

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI KEBIASAAN  
MENYIRIH TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT  
TERHADAP KONDISI GIGI DAN MULUT  
DI LINGKUNGAN II KELURAHAN  
LAU CIH KECAMATAN  
MEDAN TUNTUNGAN  
TAHUN 2014**



**NUR RIZKI  
P07525011081**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI KEBIASAAN MENYIRIH TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KONDISI GIGI DAN MULUT DI LINGKUNGAN II KELURAHAN LAU CIH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2014

NAMA : NUR RIZKI  
NIM : P07525011081

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengudi  
Medan, 17 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing



Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI KEBIASAAN MENYIRIH TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KONDISI GIGI DAN MULUT DI LINGKUNGAN II KELURAHAN LAU CIH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2014

NAMA : NUR RIZKI  
NIM : P07525011081

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Drg. Hj. Herlinawati, M.Kes  
NIP 196211191989022001

Penguji II

Drg. Hasny, M.Si  
NIP 195205021980032001

Ketua Penguji

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 17 Juli 2014

Nur Rizki

Gambaran Pengetahuan Ibu yang Memiliki Kebiasaan Menyirih tentang Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Kondisi Gigi dan Mulut di Lingkungan II Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2014

iv + 34 halaman, 4 tabel, 5 gambar, 7 lampiran

#### ABSTRAK

Kebiasaan menyirih adalah kebiasaan mengunyah sirih di dalam rongga mulut dengan komposisi tertentu. Kebiasaan menyirih mempunyai pengaruh terhadap kondisi gigi dan mulut.

Penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar gambaran pengetahuan ibu yang memiliki kebiasaan menyirih tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap kondisi gigi dan mulut di Lingkungan II Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2014 dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil penelitian yang didapat bahwa pengetahuan ibu terutama dengan kriteria baik sebanyak 18 orang (60%), kriteria sedang sebanyak 12 orang (40%) dan tidak ada kriteria buruk. Status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada ibu yang memiliki kebiasaan menyirih terutama dengan kriteria sedang sebanyak 17 orang (56,6%), kriteria buruk sebanyak 9 orang (30%) dan kriteria baik sebanyak 4 orang (13,3%). Kondisi gigi dan mulut dengan jumlah pencapaian DMF-T adalah 110 dengan rata-rata DMF-T 3,6.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki kebiasaan menyirih yang memiliki pengetahuan terutama baik sebanyak 18 orang (60%), diperoleh status kebersihan gigi dan mulut terutama dengan kriteria sedang sebanyak 17 orang (56,6%) dan rata-rata DMF-T 3,6 yang melebihi target Indikator Nasional  $\leq 2$ . Diharapkan kepada ibu yang memiliki kebiasaan menyirih untuk lebih menjaga kondisi gigi dan mulut agar tercapainya pemeliharaan gigi dan mulut yang maksimal.

Kata Kunci : Kebiasaan menyirih, kondisi gigi dan mulut  
Daftar bacaan : 10 (1992-2013)

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan  
Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan  
Mulut Pada Anak Kelas 4 SD Swasta Setia  
Budi Abadi Kecamatan Perbaungan  
Kabupaten Serdang Bedagai**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**DWI WINDA NOVITA  
P07525011008**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 4 SD Swasta Setia Budi Abadi Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai

NAMA : Dwi Winda Novita  
NIM : P07525011008

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 16 Juli 2014

Disetujui Oleh :  
Pembimbing



Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 19681009199322001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 4 SD Swasta Setia Budi Abadi Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai

NAMA : Dwi Winda Novita  
NIM : P07525011008

Karya Tulis Ilmiah ini Telah di uji dan di setujui pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014

Penguji I

Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP.197606191995032001

Penguji II

Drg. Rina Budiman, M.Si  
NIP.195106041979032001

Ketua Pengaji

Ngena Ria. M.Kes  
NIP: 196704101991032003



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 18 Juli 2014**

Dwi Winda Novita

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Kelas 4 SD Swasta Setia Budi Abadi Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2014**

Vii + 19 halaman + 4 tabel + 7 lampiran

**ABSTRAK**

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting karena rentannya kelompok anak usia sekolah terhadap gangguan kesehatan gigi. Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh sikap dan perilaku hidup sehat dan Orangtua merupakan orang yang terdekat dalam lingkungan kehidupan anak.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada anak kelas 4 SD Swasta Setia Budi Abadi Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai

Dari 35 responden di SD Swasta Setia Budi Abadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2014 diperoleh data sebagai berikut : tingkat pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang yaitu sebanyak 18 orang (51,42%), memiliki kriteria baik sebanyak 17 orang (48,58%) dan tidak ada yang memiliki kriteria buruk. Distribusi rata-rata debris indeks pada siswa-siswi kelas 4 adalah dengan kriteria sedang yaitu dengan nilai 1,27, rata-rata OHI-S pada siswa-siswi dengan kriteria sedang 21 orang (60,00%), kriteria baik 10 orang (28,57) dan kriteria buruk 4 orang (28,57%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa rata – rata OHI-S lebih besar dari indikator target nasional dan di sarankan kepada ibu untuk memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anak.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, OHI-S  
Daftar Bacaan : 9 (1994 – 2013)

KARYA TULIS ILMIAH  
**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN  
MULUT TERHADAP STATUS KARIES PADA SISWA/I KELAS V  
SD SWASTA SETIA BUDI ABADI KECAMATAN  
PERBAUNGAN KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Study  
Diploma III



**DESRA FAIRIZA  
P07525011055**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Karies pada Siswa Kelas V SD Swasta Setia Budi Abadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai

NAMA : Desra Fairiza  
NIM : PO7525011055

Telah diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan penguji

Medan, 18 juli 2014

Menyetujui :

Pembimbing  


Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL**

: Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Status Karies pada Siswa Kelas V SD Swasta Setia Budi Abadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai

**NAMA  
NIM**

: Desra Fairiza  
: PO7525011055

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014

Penguji I

Drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

Penguji II

Sri Junita Nainggolan, SSiT, M.Si  
NIP. 197606191995032001

Ketua Pengesahan

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP : 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, JULI 2014**

**Desra Fairiza**

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Pada Siswa Kelas V SD Swasta Setia Budi Abadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai**

Vii + 25 halaman + 3 tabel + 6 lampiran

**Abstrak**

Karies gigi adalah penyakit yang menyerang permukaan gigi geligi. Secara umum karies banyak menyerang gigi anak-anak. Untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut dapat dimulai dari kesehatan gigi dirumah maupun disekolah hal ini sangat memerlukan bimbingan dari orang tua.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies pada siswa/i kelas V SD Swasta Setia Budi Abadi Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemeriksaan langsung kepada anak dan pemberian kuesioner kepada ibu. Sampel penelitian berjumlah 35 orang.

Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status dan data karies pada siswa/i kelas V SD Swasta Setia Budi Abadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2014 diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu 29 orang (82,8%), Status karies gigi diperoleh jumlah def-t 9 dengan rata-rata 0,25, dan jumlah DMF-T 68 dengan rata-rata 1,98

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan status karies yang memenuhi target indicator nasional yaitu  $\leq 2$ . Penulis Menyarankan kepada siswa/i untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dan melakukan pengobatan pada gigi berlubang pada dokter gigi atau tenaga kesehatan gigi dan Bagi pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sekolah dasar melalui program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Status Karies.  
Daftar Pustaka : 10 (2006-2012)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP  
PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI  
PUSKESMAS SENTOSA BARU KECAMATAN  
MEDAN PERJUANGAN  
TAHUN 2014**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**SAURMA CAHYA NINGSIH  
P07525011089**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

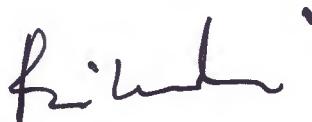
JUDUL : GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS SENTOSA BARU KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN 2014

NAMA : SAURMA CAHYA NINGSIH  
NIM : P07525011089

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 15 Juli 2014

Menyetujui,

Dosen pembimbing



Drg. Rina Budiman, M. Si  
NIP.195106041979032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PUSKESMAS SENTOSA BARU KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN TAHUN 2014

NAMA : SAURMA CAHYA NINGSIH  
NIM : P07525011089

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Di Uji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014

Penguji I

Drg. Yetti Lusiani, M.kes  
NIP.197006181999032003

Penguji II

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP.196704101991032003

Ketua penguji

Drg. Rina Budiman, M. Si  
NIP.195106041979032001



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP  
PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI  
PUSKESMAS SENTOSA BARU KECAMATAN MEDAN  
PERJUANGAN TAHUN 2014

NAMA : SAURMA CAHYA NINGSIH  
NIM : P07525011089

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Di Uji Pada Siding Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Drg. Yetty Lusiani, M.kes  
NIP.197006181999032003

Penguji II

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP.196704101991032003

Ketua penguji



Drg. Rina Budiman, M. Si  
NIP.195106041979032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes Medan

Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, JULI 2014**

Saurma Cahya Ningsih

**Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kesehatan Gigi  
Dan Mulut Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan  
Tahun 2014.**

Vii + 32 Halaman, 5 tabel, 6 lampiran

**Abstrak**

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas, maka puskesmas harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mampu memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat serta mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat atau pasien.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan Tahun 2014, dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 40 orang, khususnya pasien yang berulang.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh tingkat kepuasan pasien terhadap kemampuan dokter gigi adalah cukup baik dengan persen (85%), dan tingkat kepuasan pasien terhadap peralatan medis adalah biasa saja dengan persen (32,5%), sedangkan yang tidak puas adalah tidak ada (0%).

Diharapkan kepada pegawai puskesmas sentosa baru agar lebih meningkatkan kebersihan alat dan lingkungan puskesmas untuk mencapai kualitas kepuasan pasien yang lebih baik lagi.

Kata kunci : Kepuasan Pasien, Pelayanan

Daftar bacaan : 13 (2001-2013)

KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI  
TERHADAP KERUSAKAN GIGI DAN GUSI PADA  
MASYARAKAT LINGKUNGAN II KELURAHAN  
LAUCIH MEDAN TUNTUNGAN  
TAHUN 2014

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



DEDI DANIEL MANALU  
P07525011052

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kerusakan Gigi dan Gusi Pada Masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lau Cih Medan Tuntungan Tahun 2014

**NAMA** : Dedi Daniel Manalu  
**NIM** : P07525011052

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 17 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing  


Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kerusakan Gigi dan Gusi Pada Masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lau cih Medan Tuntungan Tahun 2014

**NAMA** : Dedi Daniel Manalu  
**NIM** : P07525011052

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Penguji II

Manta Rosma, S.Pd,M.Si  
NIP. 19611101982032001

Ketua Penguji

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 17 JULI 2014**

**Dedi Daniel Manalu**

**Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kerusakan Gigi Dan Gusi Pada Masyarakat Lingkungan II Kelurahan Lau Cih Medan Tuntungan Tahun 2014**

**Vi + 19 Halaman, 2 Tabel dan 6 Lampiran**

**Abstrak**

Kebiasaan menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar dapat mempengaruhi kondisi kesehatan gigi dan gusi. Kerusakan gigi dan gusi dapat disebabkan oleh cara menyikat gigi yang salah seperti teknik, tekanan, frekuensi, cara memilih sikat gigi dan waktu mengganti sikat gigi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian secara deskriptif. Metode wawancara dan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data pada masyarakat Lingkungan II Kelurahan Laucih Medan Tuntungan dengan. Jumlah sampel yang diteliti adalah sampel minimal yaitu 30 sampel yang terdiri dari 15 orang dengan abrasi gigi dan 15 orang dengan resesi gusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Lingkungan II kelurahan Laucih adalah kriteria sedang dan persentase kerusakan gigi sebanyak 50% dan kerusakan gusi sebanyak 50%. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat kurang mengetahui waktu mengganti sikat gigi, dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Tekanan menyikat gigi yang terlalu kuat dapat mengakibatkan kerusakan gigi (abrasi). Selain mengakibatkan abrasi gigi, menyikat gigi yang terlalu kuat juga dapat menimbulkan penurunan gusi (resesi). Sehingga perlu memperhatian cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk mengurangi terjadinya kerusakan gigi (abrasi) dan gusi (resesi).

**Kata Kunci** : menyikat gigi, kerusakan gigi dan gusi  
**Daftar Bacaan** : 16 (1993-2013)

KARYA TULIS ILMIAH  
PERANAN MENYIKAT GIGI TERHADAP KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI  
101737 JL.PEMBANGUNAN KM 12  
MEDAN SUNGGAL  
TAHUN 2014

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



SRI LESTARI BR GINTING  
P07525011044

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Peranan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-siswi Kelas V SD Negeri 101737 Jl.Pembangunan KM 12 Medan Kecamatan Sunggal

NAMA : Sri Lestari Br Ginting

NIM : P07525011044

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 14 Juli 2014

Pembimbing



Sri Junita Nainggolan S.SiT.M.Si  
NIP. 197606191995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Peranan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-siswi Kelas V SD Negeri 101737 Jl.Pembangunan KM 12 Medan Kecamatan Sunggal

NAMA : Sri Lestari Br Ginting

NIM : P07525011044

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Di Uji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I  


Drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II  


Intan Aritohang S.SiT.M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Ketua Pengaji



Sri Junita Nainggolan S.SiT.M.Si  
NIP. 197606191995032001



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 14 JULI 2014**

**SRI LESTARI BR GINTING**

**Peranan Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-Siswa Kelas V SD Negeri 101737 Jl Pembangunan Km 12 Medan Kecamatan Sunggal Tahun 2014**

**V+30 Halaman+6 Tabel+5 Lampiran**

**ABSTRAK**

Peran sekolah diperlukan dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak,karena faktor lingkungan salah satunya adalah sekolah memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku. Penentuan perilaku dalam hal ini adalah dihasilkannya kebiasaan menyikat gigi pada anak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan kesehatan mulut terutama gigi dan jaringan sekitarnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi dan sampel yaitu siswa-siswi kelas V SD Negeri 101737 Jl Pembangunan Km 12 Medan Kecamatan Sunggal yang berjumlah 30 siswa.

Data diperoleh dengan cara pengisian kuisioner dan pemeriksaan langsung pada setiap siswa-siswi kelas V SD Negeri 101737, maka hasil yang didapat dari 30 siswa-siswi kelas V ditemukan yang menyikat gigi tepat waktu yaitu sebelum tidur sebanyak 23 siswa(76,7%) dan sesudah sarapan pagi sebanyak 22 siswa(73,4%) serta yang menyikat gigi mencapai 1 menit sebanyak 12 siswa (40%).

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi kelas V SD Negeri 101737 Jl Pembangunan Km 12 Medan.Kecamatan Sunggal yang berjumlah 30 siswa adalah kriteria sedang.

Kata Kunci :Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi

Daftar Bacaan :12(1995-2007)

KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN PENGETAHUAN ANAK TENTANG MENGKONSUMSI  
SOFT DRINK TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS  
V-A SDN. 104186 TANJUNG SELAMAT KEC. SUNGGAL  
KAB.DELI SERDANG  
TAHUN 2014

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



SUMARNI PRETINA RITONGA  
P07525011045

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Mengkonsumsi Soft Drink Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V-A SDN.104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014.

NAMA : Sumarni Pretina Ritonga  
NIM : P07525011045

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 18 Juli 2014

Pembimbing

*a/n A. Nuraskin*  
Drg. Hj. Cut Aja Nuraskin, M.Pd  
NIP. 1970021020022122001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Mengkonsumsi Soft Drink Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V-A SDN.104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014.

NAMA : Sumarni Pretina Ritonga

NIM : P07525011045

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Di Uji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan  
Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II

Manta Rosma, SPd, M.Si  
NIP. 196111061982032001

Ketua Penguji

*A. Hamsar*

Drg. Hj. Cut Aja Nuraskin, M.Pd  
NIP. 1970021020022122001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 18 Juli 2014

Sumarni Pretina Ritonga

Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Mengkonsumsi Soft Drink Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V-A SDN 104186 Tanjung Selamat Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang Tahun 2014.

vii + 29 halaman, 3 Tabel, 6 Lampiran

Abstrak

Konsumsi soft drink dapat memicu terjadinya erosi dan karies pada gigi. Erosi gigi diakibatkan oleh suatu proses kimia dimana hilangnya mineral gigi pada umumnya disebabkan oleh zat asam. Karies gigi disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan, ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya, akibat invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapeks yang dapat menyebabkan nyeri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anak tentang mengkonsumsi soft drink terhadap karies gigi di SDN 104186 Tanjung Selamat Kec. Sunggal Kab.Deli Serdang dengan sampel sebanyak 39 orang.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 19 orang dengan tingkat pengetahuan kriteria baik (48,71%) , 19 orang dengan tingkat pengetahuan kriteria sedang (48,71%) dan 1 orang dengan tingkat pengetahuan kriteria buruk (2,56%). def-t sebanyak 47 gigi susu dengan rata-rata 1,20 dan DMF-T sebanyak 61 gigi tetap dengan rata-rata 1,56. Kemudian 39 orang terkena karies (100%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan semua siswa/i kelas V-A yang mengkonsumsi soft drink mengalami karies gigi ( def-t dan DMF-T).

Kata kunci : Soft Drink , Karies gigi  
Daftar Pustaka : 13 (1990 – 2013)

**KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG  
DIET MAKANAN TERHADAP KARIES GIGI PADA  
SISWA/I KELAS IV SD NEGERI NO. 060891  
JL. JAMIN GINTING 303 MEDAN**



**YASNI AYU  
P07525011095**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Diet Makanan Terhadap Karies Gigi pada siswa/i Kelas IV SD Negeri No. 060891 Jl. Jamin Ginting 303 Medan Tahun 2014

NAMA : YASNI AYU

NIM : P075250111095

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Juli 2014

Menyetujui

Dosen Pembimbing

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Diet Makanan Terhadap Karies Gigi pada siswa/i Kelas IV SD Negeri No. 060891 Jl. Jamin Ginting 303 Medan Tahun 2014

NAMA : YASNI AYU

NIM : P075250111095

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Penguji II

Manta Rosma, S.Pd, M.Si  
NIP. 196111061982032001

Ketua Penguji

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, JULI 2014**

**Yasni Ayu**

**Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Diet Makanan Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i SD Negeri No. 060891 Jl. Jamin Ginting 303 Medan Tahun 2014.**

**vi + 19 halaman, 3 tabel, 7 lampiran**

**Abstrak**

Makanan atau substrat merupakan unsur penting untuk terjadinya karies. Proses karies ditentukan oleh jenis karbohidrat dalam bentuk tepung atau cairan yang bersifat lengket serta hancur didalam mulut yang memudahkan terjadinya karies. Hampir semua anak menyukai makanan yang bersifat kariogenik yang merupakan salah satu penyebab terjadinya karies.

Penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Diet Makanan Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i SD Negeri No. 060891 Jl. Jamin Ginting 303 Medan Tahun 2014 yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2014. Jumlah sampel sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Diet Makanan terhadap karies Gigi diperoleh data sebanyak 24 orang (80%)memiliki pengetahuan baik, 6 orang (20%) memiliki pengetahuan sedang dan tidak terdapat siswa yang berpengetahuan buruk. Hasil pengetahuan untuk karies gigi susu diperoleh jumlah def-t adalah 47 dan def-t rata-rata 1,56. Hasil penelitian untuk karies Gigi tetap diperoleh jumlah DMF-T adalah 41 dan DMF-T rata-rata 1,36.

Berdasarkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Diet Makanan Terhadap Karies Gigi Pada siswa/i Kelas IV SD Negeri No. 060891 Jl. Jamin Ginting 303 Medan Tahun 2014 diperoleh hampir semua anak menyukai makanan dan minuman yang bersifat kariogenik yang merupakan faktor resiko terjadinya karies. Dari data hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh siswa/i memiliki karies gigi (83,4%). Karies gigi susu diperoleh data def-t adalah 47 dengan rata-rata def-t 1,56 Karies gigi tetap diperoleh jumlah DMF-T adalah 41 dan rata-rata DMF-T 1,36. Diharapkan terutama kepada siswa/i agar memilih makanan yang menyehatkan gigi untuk menghindari terjadinya karies gigi.

**Kata Kunci : Diet Makanan, Karies Gigi**  
**Daftar Bacaan : 10 (1985-2012)**

## KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG NUTRISI  
YANG BAIK DALAM MEMELIHARA KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP TERJADINYA KARIES  
ANAK KELAS III SD NEGERI 068005  
JL. CENGKEH 12 P. SIMALINGKAR  
MEDAN TUNTUNGAN  
TAHUN 2014**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III**



**OLEH**

**MARTATINI HULU  
P07525011073**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Yang Baik Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Anak Kelas III SD. Negeri 068005 JL. Cengkeh 12 P. Simalingkar Medan Tuntungan Tahun 2014

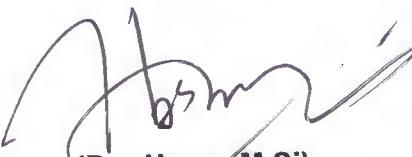
NAMA : MARTATINI HULU

NIM : P07525011073

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 15 Juli 2014

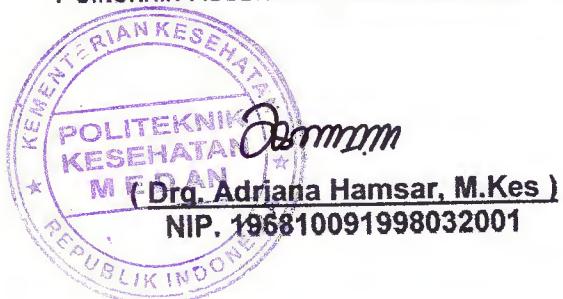
Mengetahui,

Disetujui Oleh  
Pembimbing



(Drg. Hasny, M.Si)  
NIP.195205021980032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Yang Baik Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Anak Kelas III SD Negeri 068005 Jl. Cengkeh 12 P. Simalingkar Medan Tuntungan Tahun 2014

NAMA : MARTATINI HULU

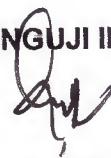
NIM : P07525011073

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014

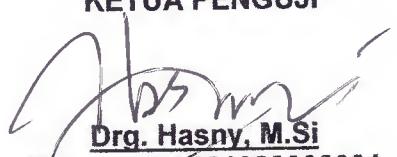
PENGUJI I

  
Drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

PENGUJI II

  
Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

KETUA PENGUJI

  
Drg. Hasny, M.Si  
NIP. 195205021980032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 15 Juli 2014**

**Martatini Hulu**

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Yang Baik Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap karies anak kelas III SD Negeri 068005 Jl. Cengkeh 12 P. Simalingkar Medan Tuntungan Tahun 2014**

**vii + 37 halaman, 3 tabel, 6 lampiran**

**Abstrak**

Karies atau gigi berlubang adalah permasalahan yang sering dijumpai di rongga mulut dan anak-anak sekolah dasar sangat rentan terhadap karies gigi. Tingginya prevalensi karies gigi pada anak dapat disebabkan oleh faktor pengetahuan dalam hal ini ibu.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang nutrisi yang baik dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies anak kelas III SD. Negeri 068005 JL. Cengkeh 12 P. Simalingkar Medan Tuntungan Tahun 2014.

Presentase pengetahuan ibu tentang nutrisi berada pada kategori baik. Sedangkan dilihat dari pemeriksaan langsung pada rongga mulut anak status kesehatan gigi dan mulut cukup tinggi dan sudah melebihi target dimana rata-rata def-t 3,3 bila dibandingkan dengan target ≤2 begitu juga dengan DMF-T dengan rata-rata 2,63 sedangkan target ≤2.

Tingkat pengetahuan ibu baik tidak menentukan tingkat kesehatan gigi dan mulut anak.

**Kata kunci : Pengetahuan, Nutrisi, Karies.  
Daftar Pustaka : 9 (1985-2012)**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN MANFAAT MENGGUNAKAN PERMEN KARET YANG  
MENGANDUNG XYLITOL TERHADAP PENURUNAN INDEKS  
PLAK PADA SISWA/I KELAS III SD 101740 TANJUNG  
SELAMAT KECAMATAN SUNGGAL  
TAHUN 2014**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III**



**DESI RINDU MARITO  
P07525011054**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

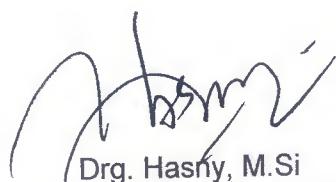
**JUDUL** : Gambaran Manfaat Mengunyah Permen Karet Yang Mengandung Xylitol Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

**NAMA** : Desi Rindu Marito  
**NIM** : P07525011054

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 14 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing



Drg. Hasny, M.Si  
NIP 195205021980032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

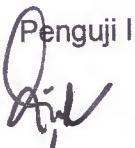


## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : Gambaran Manfaat Mengunyah Permen Karet Yang Mengandung Xylitol Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

**NAMA** : Desi Rindu Marito  
**NIM** : P07525011054

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan 2014

Pengaji I  


Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Pengaji II  


Drg. Hj. Herlinawati, M.Kes  
NIP 196211191989022001

Ketua Pengaji



(Dr. Hasy Sy, M.Si  
NIP 195205021980032001)

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 14 Juli 2014

Desi Rindu Marito

Gambaran Manfaat Mengunyah Permen Karet Yang Mengandung Xylitol Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

Viii + 28 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

### Abstrak

Plak merupakan penyebab utama terjadinya karies (lubang gigi) dan penyakit periodontal. Xylitol merupakan bahan pemanis alami yang baik untuk kesehatan gigi dan mulut. Xylitol mampu menekan jumlah bakteri penyebab kerusakan gigi, menghambat pertumbuhan plak, membersihkan sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi sehingga mengurangi resiko terjadinya lubang gigi, selain itu dapat juga membersihkan plak yang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran manfaat mengunyah permen karet yang mengandung xylitol terhadap penurunan indeks plak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Populasi dan sampel dalam penelitian yaitu Siswa/i Kelas III SD Negeri 101740 Tanjung Selamat Kec. Sunggal berjumlah 38 Orang.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 38 sampel menunjukkan nilai rata-rata indeks plak sebelum mengunyah permen karet yang mengandung xylitol adalah 3,58 dengan kriteria Buruk, dan rata-rata indeks plak sesudah mengunyah permen karet yang mengandung xylitol 1,88 dengan kriteria sedang, dan hasil nilai penurunan indeks plak sebesar 1,7.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permen karet yang mengandung xylitol mampu menurunkan plak pada permukaan gigi.

Kata Kunci : Permen Karet Xylitol, Indeks Plak

Daftar bacaan : 12 (1995-2011)

KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN MAHASISWA/I TINGKAT-II  
TENTANG PENGGUNAAN ALAT-ALAT PENCABUTAN GIGI  
DI KLINIK JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



CHRISTINE HAPRIYANTI SIMATUPANG  
P07525011051

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Mahasiswa Tingkat-II Tentang Penggunaan Alat-alat Pencabutan Gigi di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014  
NAMA : Christine Hapriyanti Simatupang  
NIM : P07525011051

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 14 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing Utama

Drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Mahasiswa/I Tingkat-II Tentang Penggunaan Alat-alat Pencabutan Gigi di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014  
NAMA : Christine Hapriyanti Simatupang  
NIM : P07525011051

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II

  
Drg. Hasny, M.Si  
NIP. 195205021980032001

Ketua Penguji

Drg. Nelly K. Makurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, MKes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 14 Juli 2014

Christine Hapriyanti Simatupang

Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Mahasiswa Tingkat-II Tentang Penggunaan Alat-Alat Pencabutan Gigi Di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2014

vii + 25 halaman + 4 tabel +10 gambar + 7 lampiran

#### Abstrak

Tindakan sangat erat hubungannya dengan pengetahuan. Perilaku baru (tindakan) yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif akan bersifat langgeng (long lasting), sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran tidak akan berlangsung lama bahwa dalam proses mengadopsi perilaku diri seseorang terjadi: *awareness* (kesadaran), *interest* (merasa tertarik), *evaluation* (menimbang-nimbang), *trial* (mencoba melakukan) dan *adoption* (adopsi).

Demikian halnya pengetahuan tentang alat-alat pencabutan gigi akan mempengaruhi tindakan penggunaan alat dalam pencabutan gigi. Jika pengetahuan mahasiswa/i tentang pencabutan gigi baik, diharapkan tindakan penggunaan alat pencabutan gigi juga baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data primer berupa pengetahuan dan penggunaan alat-alat pencabutan gigi pada mahasiswa/i tingkat-II Jurusan Keperawatan Gigi dengan sampel sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 63% mahasiswa/i memiliki pengetahuan yang baik tentang alat-alat pencabutan gigi dengan score rata-rata 11,43. Dalam penggunaan alat, terdapat 80% tepat dalam menggunakan tang ekstraksi, 60% alat untuk melakukan anestesi. Disamping itu, terdapat 90% tidak tepat menggunakan kaca bein, 83% tidak tepat menggunakan sonde, 63% tidak tepat menggunakan kaca mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan, tindakan, alat-alat pencabutan gigi  
Daftar Bacaan : 11 (1996-2013)

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG PEMELIHARAAN  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S DAN  
TERJADINYA KARIES PADA SISWA/I KELAS IV  
SDN 101740 TANJUNG SELAMAT  
KECAMATAN SUNGGAL  
TAHUN 2014**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**ELISABETH SONIA NAINGOLAN  
P07525011057**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Dan Terjadinya Karies Pada Siswa/l Kelas IV SDN 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

**NAMA** : Elisabeth Sonia Nainggolan  
**NIM** : P07525011057

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 14 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing



Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP 197606191995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL** : Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Dan Terjadinya Karies Pada Siswa/i Kelas IV SDN 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

**NAMA** : Elisabeth Sonia Nainggolan

**NIM** : P07525011057

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Penguji I

Rsnr

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP 197412231993032001

Penguji II

Ria

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Penguji

Sri Junita

Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP 197606191995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 14 JULI 2014

Elisabeth Sonia Nainggolan

Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Dan Terjadinya Karies Pada Siswa/i Kelas IV SDN 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

ix + 37 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

Abstrak

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk mempertahankan kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sikap dan perilaku seseorang dalam kemampuan pemeliharaan dibidang kesehatan gigi dan mulut. Apabila kebersihan gigi dan mulut diabaikan dapat menyebabkan kerusakan jaringan gigi dan penyanga gigi.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut terhadap OHI-S dan terjadinya karies pada siswa/i kelas IV SDN 101740 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014. Populasi berjumlah 30 siswa/i dan sampel adalah total populasi yang diperiksa.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut, tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi memiliki kriteria pengetahuan baik sebanyak 19 siswa (63,33%). Tingkat pengetahuan tentang diet makanan, ditemukan kriteria pengetahuan baik sebanyak 27 siswa (90%). Untuk tingkat pengetahuan tentang alat bantu dalam pembersihan gigi hanya 4 siswa (13,33%) yang memiliki kriteria baik,. Debris indeks rata-rata sedang (1,536), kalkulus indeks rata-rata baik (0,513), OHi-S rata-rata sedang (2,049) dan 26 siswa yang terkena karies (86,667%).

Diharapkan peran orang tua dalam mendidik anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S dan Terjadinya karies

Daftar Pustaka : 15 ( 1991 – 2011)

KARYA TULIS ILMIAH  
PERBEDAAN BERKUMUR AIR PUTIH DAN MENGUNYAH  
BUAH APEL TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK  
PADA SISWA/I KELAS IV SDN 101740  
DESA TANJUNG SELAMAT  
KECAMATAN SUNGGAL  
2014

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



NANCY MERY WATY SIPAHUTAR  
P07525011077

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2014

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : Perbedaan Berkumur Air Putih Dan Mengunyah Buah Apel  
Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas IV  
SDN101740 Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun  
2014**

**NAMA : Nancy Mery Waty Sipahutar  
NIM : P07525011077**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 17 Juli 2014

Menyetujui

Pembimbing Utama

Drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : Perbedaan Berkumur Air Putih Dan Mengunyah Buah Apel  
Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas IV  
SDN101740 Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun  
2014**

**NAMA : Nancy Mery Waty Sipahutar**

**NIM : P07525011077**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2014

Pengaji I

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP.196704101991032003

Pengaji II

Asnita B,S, SSIT,S. Pd, M.Kes  
NIP. 197508011995032001

Ketua Pengaji

Drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 17 Juli 2014

Nancy Mery Waty Sipahutar

Perbedaan Berkumur Air Putih Dan Mengunyah Buah Apel Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas IV SDN 101740 Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014

viii + 36 halaman, 8 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

### Abstrak

Kesehatan merupakan salah satu penunjang aktivitas manusia. Manusia dapat melakukan aktivitas dengan baik apabila kesehatannya cukup baik. Di Indonesia masalah kesehatan gigi cukup besar, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Plak merupakan penyebab utama karies gigi dan penyakit periodontal. Salah satu cara mengurangi akumulasi plak yaitu mengkonsumsi makanan berserat. Buah-buahan yang mengandung serat dan air dapat dikonsumsi sebagai pembersih gigi untuk menyingkirkan plak dari permukaan gigi.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Berkumur Air Putih dan Mengkonsumsi Buah apel Terhadap Penurunan Indeks Plak pada siswa/i Kelas IV SDN 101740 Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal dengan sampel 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok, 15 orang berkumur air putih dan 15 orang mengkonsumsi buah apel.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa indeks plak rata-rata sebelum berkumur air putih dengan kriteria sedang (1,63) sesudah berkumur air putih dengan kriteria baik (0,65), dan indeks plak rata-rata sebelum mengunyah buah apel dengan kriteria sedang (1,17) sesudah mengkonsumsi buah apel dengan kriteria baik (0,35). Mengunyah buah apel lebih banyak menurunkan indeks plak dibandingkan dengan berkumur air putih.

Kata kunci : Berkumur Air Putih, Mengkonsumsi Buah Apel, Indeks Plak  
Daftar Pustaka : 16 (1995 – 2013)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBIASAAN  
PEMBERIAN SUSU BOTOL TERHADAP TERJADINYA  
KARIES PADA BALITA USIA 4-5 TAHUNDI DESA  
BARUPANCUR BATU DUSUN IV  
JALAN LETJEN JAMIN  
GINTING KM 16

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



BESTRI HIA  
P07525012055

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2015

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Pemberian Susu Botol Pada Balita Yang Menyebabkan Terjadinya Karies Di Desa Baru Pancur Batu Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting Km 16

NAMA : Bestri Hia  
NIM : P07525012055

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 31 Juli 2015

Menyetujui  
Pembimbing



Rosdiana T Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP : 197402191993122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
POLITEKNIK KESEHATAN kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP : 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Pemberian Susu Botol Terhadap Terjadinya Karies Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Desa Baru Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting Km 16

NAMA : Bestri Hia  
NIM : P07525012055

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015

Penguji I

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Penguji II

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Pembimbing Utama

Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP. 197402191993122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
DEPARTMENT: DENTAL CARE  
KTI, JULY 31, 2015

Bestri Hia

Description of Mothers' Habit in Giving Bottled Milk toward the Incidence of Caries in 4-5 year-old Children at Baru Village, Pancur Batu, Dusun IV, Jalan Letjen Jamin Ginting, KM 16, in 2015

vii + 29 pages + 2 tables, + 9 appendices

### Abstract

At the age of six months, children begin to undergo the growth of milk teeth they generally need food supplement. But, it is very risky for getting caries giving bottled milk without being accompanied by good Oral Hygiene.

The research was a descriptive survey which was aimed to find out mothers' level of knowledge of the habit in giving bottled milk to 4-5 year children at Baru village, Pancur Batu. The samples consisted of 30 mothers as the respondents.

The result of the analysis showed that 25 respondents (83.3%) had good knowledge, 3 respondents (10%) had moderate knowledge, 2 respondents (6.7%) had bad knowledge, 21 respondents (70%) had children with caries, and 9 respondents (30%) had children with no caries.

The conclusion of the research was that of 25 respondents (83.3%) who had good knowledge, 3 of them (10%) had moderate knowledge and 2 of them (6.7%) had bad knowledge; 21 respondents (70%) had children with caries and 9 respondents (30%) had children with no caries. It is recommended that mothers should keep their children's teeth clean by examining them regularly to the health service centers.

Keywords : Knowledge, Caries, Giving Bottled Milk

References : 13 (2005-2012)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 31 JULI 2015

Bestri Hia

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Pemberian Susu Botol Terhadap Terjadinya Karies Pada Balita Usia 4-5 Tahun di Desa Baru Pancur Batu Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting KM 16 Tahun 2015

vii + 29 Halaman + 2 Tabel + 9 Lampiran

Abstrak

Memasuki Usia 6 bulan balita/anak mulai mengalami pertumbuhan gigi susu dan usia seperti ini umumnya balita membutuhkan susu botol sebagai makanan tambahan. Keadaan seperti ini rawan karena pemberian susu tanpa disertai *Oral Hygiene* yang baik akan menyebabkan karies pada anak.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kebiasaan pemberian susu botol pada anak 4-5 tahun Didesa Baru Pancur Batu Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting KM 16 Tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang berjumlah 30 orang.

Tingkat pengetahuan ibu dengan kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), pengetahuan ibu kriteria sedang 3 orang (10%), dan pengetahuan ibu buruk sebanyak 2 orang (6,7%).untuk anak yang ada karies sebanyak 21 orang (70%) dan untuk anak yang tidak ada karies sebanyak 9 orang (30%).

Hasil penelitian yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa dari 25 orang (83,3%), pengetahuan ibu kriteria sedang 3 orang (10%), dan pengetahuan ibu buruk sebanyak 2 orang (6,7%).untuk anak yang ada karies sebanyak 21 orang (70%) dan untuk anak yang tidak ada karies sebanyak 9 orang (30%).untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut maka di harapkan bagi ibu-ibu yang memiliki balita 4-5 tahun memeriksakan giginya secara rutin kepelayanan kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, Karies, Pemberian susu botol  
Daftar bacaan : 13 (2005-2012)

## KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG  
CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR  
TERHADAP OHI-S PADA SISWA/I KELAS V SD  
NEGERI 068003 KAYU MANIS PERUMNAS  
SIMALINGKAR MEDAN  
TAHUN 2015



HARDYANTO PANJAITAN  
P07525012060

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2015

## KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG  
CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR  
TERHADAP OHI-S PADA SISWA/I KELAS V SD  
NEGERI 068003 KAYU MANIS PERUMNAS  
SIMALINGKAR MEDAN  
TAHUN 2015

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



HARDYANTO PANJAITAN  
P07525012060

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2015

**LEMBAR PENGESAHAN  
JUDUL KTI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP  
OHI-S PADA SISWA/I KELAS V A SD NEGERI  
068003 JALAN KAYU MANIS PERUMNAS  
SIMALINGKAR MEDAN  
TAHUN 2015**

**NAMA : HARDYANTO PANJAITAN  
NIM : P07525012060**

Karya Tulis Ilmiah ini Disetujui Sebagai Persyaratan Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik  
Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Tahun 2015

Medan, 20 April 2015

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Rosdiana T. Simaremare, SPd, SKM, M. Kes  
NIP. 197402191993122002**

Diketahui Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**Drg Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP  
OHI-S PADA SISWA/I KELAS V A SD NEGERI  
068003 JALAN KAYU MANIS PERUMNAS  
SIMALINGKAR MEDAN  
TAHUN 2015

NAMA : HARDYANTO PANJAITAN  
NIM : P07525012060

Karya Tulis Ilmiah ini Disetujui Sebagai Persyaratan Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik  
Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Tahun 2015

Medan, 20 April 2015

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Rosdiana T. Simaremare, SPd, SKM, M. Kes  
NIP. 197402191993122002

Pengaji I

  
Intan Aritonang SSIT, M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Pengaji II

Drg Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Diketahui Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

  
Drg Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 19681009199803200

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, Juli 2015

Hardyanto Panjaitan  
P07525012051

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Terhadap OHI-S pada Siswa/i Kelas V A SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tahun 2015.**

#### Abstrak

Menyikat gigi adalah cara yang umum yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gusi. Terdapat bermacam-macam teknik menyikat gigi dan gusi. Pengetahuan anak tentang menyikat gigi yang baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilihat dari angka kebersihan gigi dan mulut. (OHI-S).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap OHI-S pada siswa/i kelas V A SD Negeri 068003 Jalam Kayu Manis Perumnas Simalingkar dengan sampel sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 24 orang (80%) siswa/i memiliki pengetahuan baik, sedangkan 6 orang (20%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. Kebersihan gigi dan mulut yang memiliki kategori baik sebanyak 1 orang (3%), sedangkan 25 orang (84%) memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut kategori sedang, dan 4 orang (13%) memiliki kategori kebersihan gigi dan mulut yang buruk.

Simpulan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i termasuk dalam kriteria baik, sementara kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kriteria sedang. Diharapkan kepada siswa/i dapat menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata kunci : Pengetahuan, Menyikat gigi, OHI-S  
Daftar Bacaan : 16 (1999-2015)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
DEPARTMENT: DENTAL CARE  
KTI, JULY, 2015

Hardyanto Panjaitan  
P07525012051

Description of Children's Knowledge of Good and Correct Technique in Brushing Teeth on Grade VA Students' OHI-S at SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan, in 2015

Abstract

Brushing teeth is generally suggested to clean the whole soft deposit and plaque on the tooth surface. There are various techniques of brushing teeth and gums. Children's good and correct knowledge of brushing teeth is very important in taking care of dental and mouth health which can be seen in OHI-S (dental and mouth hygiene rate). The research was a descriptive survey which was aimed to find out the effect of children's knowledge of good and correct tooth brushing on OHI-S in Grade V A students at SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis, Perumnas Simalingkar. The samples consisted of 30 students as respondents.

The result of the research showed that 24 respondents (80%) had good knowledge, and 6 respondents (20%) had moderate knowledge. One respondent (3%) was in good criteria in dental and mouth hygiene, 25 respondents (84%) were in moderate criteria, and 4 respondents (13%) were in bad criteria.

The conclusion of the research was that the students' knowledge was good, while their dental and mouth hygiene was in moderate criteria. It is recommended that the students apply good and correct technique in brushing their teeth.

Keywords : Knowledge, Brushing Teeth, OHI-S  
References : 16 (1999-2015)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI  
TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT  
PADA SISWA/I SD MIS AL-HIDAYAH JL. BERSAMA  
KM. 13 KECAMATAN SUNGGAL

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



RISANTI  
P07525012089

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2015

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I SD Mis Al-Hidayah Jl. Bersama Km. 13 Kecamatan Sunggal Tahun 2015

NAMA : Risanti

NIM : P07525012089

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapkan Penguji

Medan, 27 Juli 2015

Menyetujui

Pembimbing

drg. Hj. Herlinawati, M.kes  
NIP 196211191989022001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



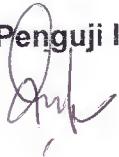
drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i SD Mis Al-Hidayah Jl. Bersama Km. 13 Kecamatan Sunggal Tahun 2015

NAMA : Risanti  
NIM : P07525012089

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Akhir  
Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
Kemenkes Medan Tahun 2015

Penguji I  


drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101951032003

Penguji II  


drg. Hj. Darmayati  
NIP 195102201980122001

Ketua Penguji



drg. Hj. Herlinawati, M.kes  
NIP 196211191989022001



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
DEPARTMENT: DENTAL CARE  
KTI, JULY 27, 2015

Risanti

Description of the Knowledge of Brushing Teeth to remove Debris toward Dental and Oral Hygiene in Grade V Students of MTs Al-Hidayah, Jalan Bersama KM 13, Sunggal District, in 2015

vii + 31 pages + 4 tables + 8 appendices

Abstract

Brushing teeth is commonly done to remove debris stuck on tooth and gum surface. The objective of the research was to find out the description of the knowledge of brushing teeth toward the level of dental and oral hygiene in the students of MTs Al-Hidayah, Jalan Bersama KM 13, Sunggal Subdistrict.

The research was a descriptive survey. It was conducted on the students of MTs Al-Hidayah. The population was 150 Grade V students, and 30 of them were used as the samples. Primary data were gathered by using questionnaires and direct examination was done to find out the students' dental and oral hygiene.

The result of the research showed that 10 respondents (33.3%) had good knowledge, 18 respondents (60%) had moderate knowledge, and 2 respondents (6.7%) had bad knowledge. It was also found that the mean debris index examination with bad criteria was 4.1, calculus index with bad criteria was 1.54, and OHI-S with bad criteria was 3.46. In the percentage of OHI-S, 3 respondents (10%) were in bad criteria, 22 respondents (73.3%) were in moderate criteria, and 5 respondents (16.7%) were in bad criteria.

It was concluded that the students' knowledge of brushing teeth was in moderate criteria, while OHI-S examination was in bad criteria. It is recommended that the students improve their dental and oral hygiene by brushing their teeth.

Keywords : Knowledge of Brushing Teeth, Dental and Oral Hygiene  
References : 9 (2002-2011)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 27 Juli 2015

Risanti

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada siswa/i Kelas V di SD Mis Al-Hidayah Jl. Bersama Km. 13 Kec. Sunggal Tahun 2015

vii + 31 halaman, 4 tabel, 8 lampiran

Abstrak

Menyikat gigi adalah cara yang umum untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/i SD Mis Al-Hidayah Jl. Bersama Km. 13 Kec. Sunggal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada siswa/i Kelas V SD Mis Al-Hidayah dengan populasi yang diambil berjumlah 150 siswa, sampel yang diambil Kelas V yang berjumlah 30 siswa/i. Data primer diperoleh melalui pemberian kuesioner, dan untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut dilakukan pemeriksaan langsung.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi secara umum dengan kategori baik berjumlah 10 orang (33,3%), kategori sedang 18 orang (60%) dan kategori buruk 2 orang (6,7%). Berdasarkan hasil pemeriksaan Debris Index rata-rata kriteria buruk (4,1). Kalkulus Index diperoleh dengan kriteria buruk (1,54). OHI-S yang diperoleh Kriteria buruk (3,46). Persentase OHI-S kriteria baik 3 orang (10%), kriteria sedang 22 orang (73,3%), dan kriteria buruk 5 orang (16,7%).

Pengetahuan responden tentang menyikat gigi pada siswa/i Kelas V di SD Mis :Al-Hidayah - secara umum dalam kriteria sedang, dan sedangkan pemeriksaan OHI-S masih dalam kriteria buruk. Diharapkan agar siswa/i lebih meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi.

Kata Kunci : Pengetahuan tentang Menyikat gigi, Kebersihan Gigi dan Mulut  
Daftar Bacaan : 9 (2002-2011)

KARYA TULIS ILMIAH

**PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I  
SDN 123 HUTABARGOT  
DOLOK**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III**



**NUR HALIMAH  
P07525012079**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015

Nama : Nur Halimah

Nim : P07525012079

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penggi

Medan, 26 Juli 2015

Menyetujui

Pembimbing

Netty Jojor Aritonang, Spd, M.Kes

NIP.195910161982012001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes Medan



Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP.196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015

Nama : Nur Halimah

Nim : P07525012079

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan  
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2015

Pengaji I

Rosdiana Tiurlan Simaremare,SPd,SKM,M.Kes  
NIP.197402191993122002

Pengaji II

drg. Ngena Ria M. Kes  
Nip:196704101991032003

Ketua Pengaji

Netty Jojer Aritonang Spd,M .Kes  
NIP.1195910161982012001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP.196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
DEPEREMENT:DENTAL CARE  
KTI, JULY, 27 , 2015

Nurhalimah

THE ROLE OF COUNSELING ABOUT BRUSHING TEETH THE LEVEL OF KNOWLEDGE  
IN THE STUDENTS OF SDN 123 HUTABARGOT DOLOK, IN 2015

Vii+ pages+ 2 tables+6 appendices

### Abstract

Dental and oral health is of physical health which cannot be separated from each other. Dental and oral disease can affect all people; therefore , counseling should be implemented to handle it. Its target is prioritized to elementary school children since this period is the transition and social interaction period when children change their behavior.

The search was a descriptive survey which was aimed to find out the role of counseling the knowledge of grade III students at SDN 123 hutabargot dolok , in 2015.

The research was conducted by using subjective examination method on 30 students. The result before counseling had been done ,14 respondents (45,67%) had good knowledge 15 respondent (50%) had moderate knowledge ,and one respondent had knowledge. After counseling had been implemented ,all respondent (100%) had good knowledge.

The conclusion of the research was that counseling about dental and oral health played an important role in increasing knowledge and dental and oral hygiene in the students of SDN 123 hutabargot dolok ,in 2015

Keywords :counseling , brushing teeth

References :7(2000-2013)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 27 JULI 2015

Nur halimah

PERANAN PENYULUHAN TENTANG MENYIKAT GIGI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I SDN 123 HUTABARGOT DOLOK TAHUN 2015

Vii+ halaman ,2 tabel,6 lampiran

### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Penyakit gigi dan mulut dapat mengenai semua orang. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan melakukan penyuluhan. Kelompok yang diutamakan sebagai sasaran dalam penyuluhan adalah anak sekelompok dasar karena pada masa usia sekolah dasar adalah masa transisi dan interaksi sosial dimana terjadi perubahan perilaku anak.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan metode survey untuk mengetahui Peranan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas III SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pemeriksaan subjektif saja, pada 30 siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil pemeriksaan subjektif adalah sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh tingkat pengetahuan siswa/siswi dengan kriteria baik sebanyak 14 siswa (45,67%) dan kriteria sedang sebanyak 15 siswa (50%) dan kriteria buruk hanya 1 siswa (3,34%). Setelah penyuluhan maka diperoleh tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 30 siswa (100%).

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi SDN 123 Hutabargot Dolok Tahun 2015.

Kata kunci : penyuluhan , menyikat gigi

Daftar baca :7 (2000-2013)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBIASAAN  
PEMBERIAN SUSU BOTOL TERHADAP TERJADINYA  
KARIES PADA BALITA USIA 4-5 TAHUNDI DESA  
BARUPANCUR BATU DUSUN IV  
JALAN LETJEN JAMIN  
GINTING KM 16**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**BESTRI HIA  
P07525012055**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Pemberian Susu Botol Pada Balita Yang Menyebabkan Terjadinya Karies Di Desa Baru Pancur Batu Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting Km 16

NAMA : Bestri Hia  
NIM : P07525012055

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 31 Juli 2015

Menyetujui  
Pembimbing

Rosdiana T Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP : 197402191993122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP : 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Pemberian Susu Botol Terhadap Terjadinya Karies Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Desa Baru Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting Km 16

NAMA : Bestri Hia  
NIM : P07525012055

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015

Penguji I

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Penguji II

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Pembimbing Utama

Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP. 197402191993122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
DEPARTMENT: DENTAL CARE  
KTI, JULY 31, 2015

Bestri Hia

Description of Mothers' Habit in Giving Bottled Milk toward the Incidence of Caries in 4-5 year-old Children at Baru Village, Pancur Batu, Dusun IV, Jalan Letjen Jamin Ginting, KM 16, in 2015

vii + 29 pages + 2 tables, + 9 appendices

#### Abstract

At the age of six months, children begin to undergo the growth of milk teeth they generally need food supplement. But, it is very risky for getting caries giving bottled milk without being accompanied by good Oral Hygiene.

The research was a descriptive survey which was aimed to find out mothers' level of knowledge of the habit in giving bottled milk to 4-5 year children at Baru village, Pancur Batu. The samples consisted of 30 mothers as the respondents.

The result of the analysis showed that 25 respondents (83.3%) had good knowledge, 3 respondents (10%) had moderate knowledge, 2 respondents (6.7%) had bad knowledge, 21 respondents (70%) had children with caries, and 9 respondents (30%) had children with no caries.

The conclusion of the research was that of 25 respondents (83.3%) who had good knowledge, 3 of them (10%) had moderate knowledge and 2 of them (6.7%) had bad knowledge; 21 respondents (70%) had children with caries and 9 respondents (30%) had children with no caries. It is recommended that mothers should keep their children's teeth clean by examining them regularly to the health service centers.

Keywords : Knowledge, Caries, Giving Bottled Milk

References : 13 (2005-2012)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 31 JULI 2015

Bestri Hia

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Pemberian Susu Botol Terhadap Terjadinya Karies Pada Balita Usia 4-5 Tahun di Desa Baru Pancur Batu Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting KM 16 Tahun 2015

vii + 29 Halaman + 2 Tabel + 9 Lampiran

Abstrak

Memasuki Usia 6 bulan balita/anak mulai mengalami pertumbuhan gigi susu dan usia seperti ini umumnya balita membutuhkan susu botol sebagai makanan tambahan. Keadaan seperti ini rawan karena pemberian susu tanpa disertai *Oral Hygiene* yang baik akan menyebabkan karies pada anak.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kebiasaan pemberian susu botol pada anak 4-5 tahun Didesa Baru Pancur Batu Dusun IV Jalan Letjen Jamin Ginting KM 16 Tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang berjumlah 30 orang.

Tingkat pengetahuan ibu dengan kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), pengetahuan ibu kriteria sedang 3 orang (10%), dan pengetahuan ibu buruk sebanyak 2 orang (6,7%).untuk anak yang ada karies sebanyak 21 orang (70%) dan untuk anak yang tidak ada karies sebanyak 9 orang (30%).

Hasil penelitian yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa dari 25 orang (83,3%), pengetahuan ibu kriteria sedang 3 orang (10%), dan pengetahuan ibu buruk sebanyak 2 orang (6,7%).untuk anak yang ada karies sebanyak 21 orang (70%) dan untuk anak yang tidak ada karies sebanyak 9 orang (30%).untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut maka di harapkan bagi ibu-ibu yang memiliki balita 4-5 tahun memeriksakan giginya secara rutin kepelayanan kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, Karies, Pemberian susu botol  
Daftar bacaan : 13 (2005-2012)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG  
STERILISASI OPERATOR DAN ALAT DALAM  
MENCEGAH TERJADINYA PENYAKIT  
DI KLINIK Drg.ANJARNIALIS  
JALAN ISMALIYAH  
MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi Diploma III



**HARIYANTI AGUSTINA LUMBANGAOL  
P07525013067**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Sterilisasi Operator dan Alat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit di Klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismailiyah Medan

NAMA : Hariyanti Agustina Lumbangaol  
NIM : P07525013067

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 22 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Sterilisasi Operator dan Alat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit di Klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismaliyah Medan

NAMA : Hariyanti Agustina Lumbangaol  
NIM : P07525013067

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Nelly K Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Penguji II

  
Manta Rosma, S.Pd, M.Si  
NIP 196111061982032001

Ketua Penguji

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

POLTEKES KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

KTI, 22 Juni 2016

Hariyanti Agustina Lumban Gaol

Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Sterilisasi Operator dan Alat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit di Klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismaliyah Medan

vi + 21 Halaman + 3 Tabel + 5 Lampiran

Abstrak

Sterilisasi merupakan suatu tindakan yang mutlak dilaksanakan sebelum melakukan tindakan perawatan agar terhindar dari kontaminasi silang. Sterilisasi alat bertujuan agar alat terbebas dari mikroorganisme pathogen, alat tahan lama dan siap pakai. Sterilisasi operator sebagai tindakan pencegahan untuk mengurangi penyebaran penyakit.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang sterilisasi operator dan alat dalam mencegah terjadinya penyakit di klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismaliyah medan. Besar sampel adalah sampel minimal yang berjumlah 30 orang pasien. Data tentang sterilisasi operator dan alat diperoleh pengisian kuesioner.

Hasil penelitian diperoleh bahwa seluruh pasien (100%) memiliki pengetahuan dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil pengamatan pasien diperoleh data bahwa seluruh alat bersih dan tertata rapi (100%). Berdasarkan peneliti diperoleh bahwa kelayakan bentuk dan fungsi diperoleh 89,04% alat berfungsi dengan baik dan seluruh alat tersusun dan tertata rapi di meja instrumen dan di lemari alat.

Disarankan kepada pemilik Klinik agar tetap menjaga kesterilan alat sesuai dengan prosedur yang ditentukan, alat yang tidak sesuai dengan bentuk dan fungsinya agar tidak disatukan dalam lemari alat. Dan kepada pihak klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismaliyah medan hendaknya menambah ketersediaan alat yang digunakan untuk tindakan perawatan.

Kata kunci : Pengetahuan Pasien, Sterilisasi, Mencegah terjadinya penyakit  
Daftar bacaan :12 (1988-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DEPARTMENT : DENTAL HYGIENE  
KTI, 22 JUNE, 2016

Hariyanti Agustina Lumbangaol

Description of Patients's Knowledge of Operator and Equipment Sterilization in Preventing from the Incidence of Illness in Klinik drg. Anjarnialis Haidir, in 2016

Vi + 15 pages, 3 tables, 5 appendices

### **Abstract**

Sterilization is an action which has to be before doing the treatment in order to avoid cross contamination. Equipment sterilization is aimed to be free from pathogen microorganism and ready to use equipment. Operator sterilization is a preventive action to decrease infection.

The research was a descriptive survey which was aimed to find out the description of patients' knowledge of operator and equipment sterilization in preventing from lines in klinik drg. Anjarnialis Haidir jalan Ismaliyah. The minimal samples were gathered by using questionnaires.

The result of the research showed that all respondents (100%) had good knowledge. Based on the observation of patients, it was found that all equipment was clean and in order (100%). Based on the researcher's observation, it was found that feasibility ( condition of the equipment) was clean and functioned properly.

Patients' knowledge of equipment sterilization in preventing from illness can influence their health, it is recommended that patients in klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismaliyah know equipment sterilization according to the standard.

Keywords :Patients' knowledge, Sterilization, Prevent from illness

Reference :7 (1988-2016)

KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG  
DAMPAKGIGI SULUNG YANG TANGGAL LEBIH  
AWAL TERHADAPPERTUMBUHAN GIGI  
PERMANEN PADA SISWA/I KELAS  
IV DAN V SDN 0703  
HUTARATINGGI

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Diploma III



MELLI YANA  
P07525013024

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung Yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/I Kelas IV Dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

NAMA : MELLI YANA  
NIM : P07525013024

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji

Medan, Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing

drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP 196704101991032003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung Yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/I Kelas IV Dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

NAMA : Melli Yana  
NIM : P07525013024

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Yetti Lusiani M.Kes  
NIP 197006181999032003

Penguji II

Sri Junita Nainggolan S,SiT, M,Si  
NIP 197606191995032001

Ketua Penguji

drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 23 Juni 2016

Melli Yana

Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/i Kelas V dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

Vii + 20 halaman, 5 tabel, 7 lampiran

Abstrak

Gigi sulung yang tanggal sebelum waktunya menyebabkan gigi permanen akan tumbuh tanpa suatu petunjuk jalan yang sesuai, akibat kondisi ini dapat terjadi malposisi gigi permanen. Gigi sulung harus tetap dijaga kebersihannya, agar gigi sulung bertahan selama mungkin didalam mulut dan akan tanggal sesuai dengan waktu normalnya.

Penelitian bersifat deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang dampak gigi sulung yang tanggal lebih awal terhadap pertumbuhan gigi permanen pada siswa/i SDN 0703 Hutarajatinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orang tua tentang dampak gigi sulung yang tanggal lebih awal terhadap pertumbuhan gigi permanen pada Siswa/i Kelas IV dan V SDN 0703 Hutarajatinggi mayoritas kategori sedang (20%).

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan orang tua kategori sedang dan masih terdapat gigi siswa dengan indikasi pencabutan yaitu persistensi tiga orang (10%) dan mobiliti 3 dua orang (6,6%).

Kata kunci : Pengetahuan, Gigi Sulung Tanggal Lebih Awal, Pertumbuhan Gigi Permanen

Daftar Pustaka : 15 (1985 – 2015 )

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP  
PERFORMED TREATMENT INDEX (PTI)  
PADA SISWA/I KELAS VII SMP N 1  
BATANG KUIS**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**AGUS MAULINA  
P07525013001**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : Gambaran Pendapatan Keluarga Terhadap *Performed Treatment Index (PTI)* pada Siswa/I Kelas VII SMP N 1 Batang Kuis

**NAMA** : Agus Maulina  
**NIM** : PO7525013001

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengudi  
Medan, 20 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



drg. Ngena Ria, M.Kes.  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes.  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pendapatan Keluarga Terhadap Performed Treatment Index (PTI) pada Siswa/i Kelas VII SMP N 1 Batang Kuis

NAMA : Agus Maulina  
NIM : P07525013001

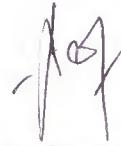
Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes.  
NIP 196911181993122001

Penguji II



drg. Aminah Br Saragih, M.Kes.  
NIP 196309092002122003

Ketua Pengesahan



drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



dr. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DAPARTMENT : DENTAL HYGIENE  
KTI, JUNE 20, 2016

Agus Maulinap

Description of Family Income and Performed Treatment Index (PTI) in Grade VII Students at SMP N Batang Kuis in 2016

ix + 22 pages, 2 tables, 4 pictures, 6 appendices

#### Abstrak

Performed Treatment Index (PTI) is an index which indicates the percentage of the permanent teeth and the filling on a number of DMF-T and reflects a one's motivation to do the filling of the teeth with cavity in order to maintain permanent teeth. The level of family income can influence the effort to use health care in maintaining permanent teeth (PTI).

The research used descriptive survey method which was aimed to find out the description of level of family income and PTI in Grade VII students at SMP N Batang Kuis, in 2016. The minimal samples were gathered by using the form of family income which were directly distributed to the respondents, while PTI was obtained from direct examination in the respondents' teeth.

The result of the research on family income showed that the majority of respondents' parents had income of >Rp. 1,500,000 – Rp. 2,000,000/month. The result of dental examination showed that the mean DMF-T was 2.7 with the mean decay of 1.7, the mean missing of 0.2, the mean filling was 0.8, and the rate of PTI achievement was 29.1%.

It is recommended that Grade VII students at SMP N Batang Kuis do the filling of the teeth with cavity (caries) and keep dental and oral health.

Keywords : Family income, Performed Treatment Index (PTI)  
References : 13 (2004-2014)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 20 Juni 2016

Agus Maulina

Gambaran Pendapatan Keluarga Terhadap *Performed Treatment Index (PTI)* pada Siswa/i Kelas VII SMP N Batang Kuis Tahun 2016.

ix + 22 Halaman, 2 Tabel, 4 gambar, 6 Lampiran

### Abstrak

*Performed Treatment Index (PTI)* adalah indeks yang menunjukkan persentase jumlah gigi tetap yang telah dilakukan penambalan terhadap jumlah DMF-T. PTI meggambarkan motivasi seseorang untuk melakukan penambalan gigi yang berlubang dalam upaya mempertahankan gigi permanen. Tingkat pendapatan keluarga dapat mempengaruhi upaya pemanfaatan pelayanan kesehatan dalam mempertahankan gigi permanen (PTI).

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pendapatan keluarga terhadap *Performed Treatment Index (PTI)* pada siswa/i kelas VII SMP N Batang Kuis 2016. Sampel penelitian adalah sampel minimal yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data pendapatan keluarga menggunakan formulir pendapatan keluarga yang diberikan langsung kepada siswa/i, sedangkan data PTI diperoleh dari hasil pemeriksaan secara langsung gigi siswa.

Hasil penelitian tingkat pendapatan keluarga menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa berpenghasilan >1.500.000 - 2.000.000 /bulan. Hasil pemeriksaan gigi diperoleh rata-rata DMF-T yaitu 2,7 dengan Decay rata-rata 1,7, Missing rata-rata 0,2, Filling rata-rata 0,8, dan angka pencapaian PTI sebesar 29,1%.

Diharapkan kepada siswa-i Kelas VII SMP N Batang Kuis agar mau dilakukan penambalan pada gigi yang berlubang (karies) serta melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci : Pendapatan Keluarga, *Performed Treatment Index (PTI)*  
Daftar bacaan : 13 (2004-2014)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU TERHADAP TERJADINYA  
KARIES PADA GIGI ANAK KELAS VSD NEGERI 068003  
JALAN KAYU MANIS PERUMNAS SIMALINGKAR  
MEDAN TUNTUNGAN



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

Oleh :

HANNA M SIHOMBING  
NIM. P07525013066

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2016

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Karakteristik Ibu Terhadap Terjadinya Karies Pada Gigi Anak Kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan

NAMA : Hanna M. Sihombing  
NIM : P07525013066

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengudi  
Medan, 22 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Karakteristik Ibu Terhadap Terjadinya Karies Pada Gigi Anak Kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan

NAMA : Hanna M. Sihombing  
NIM : P07525013066

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan  
Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan

Tahun 2016

Penguji I

Netty Jojor Aritonang S.Pd,M.Kes  
NIP. 195910161982012001

Penguji II

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Pengesahan

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DAPARTMENT: DENTAL HYGIENE  
KTI, June 22, 2016

Hanna M Sihombing

Description of Mothers' Characteristics and the Incidence of Caries in Grade V Students at SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan

viii + 21 pages, 4 tables, 9 appendices

### **Abstract**

Dental and oral health is part of physical health which cannot be separated from one to another because dental and oral health can influence physical health. Caries is a hard dental tissue disease like email, dentin, and cementum which is caused by the activity of microorganism in fermented carbohydrate.

The research was descriptive. The objective of the research was to find out the description of mothers' characteristics and the incidence of caries in Grade V students at SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan. The population was 61 students, and all of them were used as the samples.

The result of the research showed that 56 of the respondents (91.8%) had good knowledge, 35 respondents (57.3%) were Senior High School graduates, and 60 respondents (94.5%) were  $\geq 30$  years old. There were 40 children (65.5%) who had  $\leq 2$  caries.

The conclusion was that mothers' characteristics and the incidence of caries in children were in good criteria. It is recommended that the mothers pay more attention to their children's dental health.

Keywords : Mothers' Characteristics, Caries  
References : 15 (1991-2015)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI , 22 JUNI 2016

Hanna M Sihombing

Gambaran Karakteristik Ibu Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan

viii, 21 halaman, 4 tabel, 9 lampiran

### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi , yaitu email, dentin dan cementum, yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan.

Jenis penelitian ini yaitu bersifat deskriptif , dimana penilitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Ibu Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Kelas V SD Negeri 068003 Jalan Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan, dengan pengambilan sampel adalah total populasi yaitu 61 orang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dari 61 responden, 56 orang memiliki tingkat pengetahuan baik (91,8%) dan dilihat dari pendidikan ibu bahwa sebanyak 35 orang (57,3%) yang pendidikan terakhirnya SMA , dan dilihat dari umur ibu yang berumur  $\geq 30$  sebanyak 60 orang (94,5%) dan dilihat dari jumlah karies gigi anak yang diperiksa anak yang memiliki karies  $\leq 2$  sebanyak 40 orang (65,5%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa karakteristik ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak dengan pengetahuan kriteria baik. Dan diharapkan kepada ibu lebih memperhatikan kesehatan gigi pada anaknya.

Kata Kunci : Karakteristik ibu , Karies gigi  
Daftar Bacaan: 15 ( 1991 – 2015 )

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT KUMUR EKSTRAK  
TANAMAN SERAI (*CYMBOPOGON NARDUS*)  
TERHADAP PENURUNAN INDEKS PLAK  
PADA MAHASISWA KSO JURUSAN  
KEPERAWATAN GIGI  
POLTEKKES  
MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**ANJELINA SIRAIT  
P07525013002**

**POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

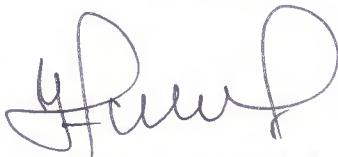
## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : Gambaran Penggunaan Obat Kumur Ekstrak Tanaman Serai (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Mahasiswa KSO Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan

**NAMA** : Anjelina Sirait  
**NIM** : P07525013002

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 20 Juni 2016

Menyetujui,  
Pembimbing



Intan Aritonang, S.SiT, M. Kes  
NIP.196903211989032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M. Kes  
NIP.196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Penggunaan Obat Kumur Ekstrak Tanaman Serai (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Mahasiswa KSO Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan

NAMA : Anjelina Sirait  
NIM : P07525013002

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2016

Pengaji I

  
Manta Rosma, S. Pd, M.Si  
NIP. 196111061982032001

Pengaji II

  
drg. Ngena Ria, M. Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Pengaji

  
Intan Aritonang, S. SiT, M. Kes  
NIP. 196903211989032002

  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP.196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**  
**DENTAL HYGIENE DEPARTMENT**  
**KTI, June 20, 2016**

Anjelina Sirait

Description of the Use of Mouthwash of Citronella grass (*Cymbopogon nardus*) Extract in Decreasing Plaque Index in the KSO Students, Dental Hygiene Department, Poltekkes, Medan

ix + 28 pages, 4 pictures, 4 tables, 7 appendices

**Abstract**

Mouthwash (*gargarisma*) is medicinal preparation of solution which is usually thick so that should be liquefied before using it. Plaque is soft sediment which sticks tightly on tooth surface and can cause caries and periodontal disease. Plaque index is an index which is used to measure plaque score based on location and the amount of plaque on the edge of gum.

The research was a descriptive survey which was aimed to find out the decrease in plaque index by using mouthwash from citronella grass (*Cymbopogon nardus*) in the KSO students, Dental Hygiene Department, Poltekkes, Medan.

The result of the direct examination showed that the mean plaque index before gargling with mouthwash of citronella grass extract was 0.34 and after gargling with mouthwash of citronella grass extract was 0.21. Meanwhile, the mean plaque index before gargling with plain water was 0.31 and after gargling with plain water was 0.25. Thus, the decrease in the plaque index and after gargling with plain water was 0.06.

The conclusion was that gargling with mouthwash of citronella grass could decrease plaque index. It is recommended that the KSO students always maintain their dental and oral hygiene.

**Keywords** : Mouthwash of Citronella Grass Extract, Plaque Index, Caries, Periodontal

**References** : 12 (1991-2015)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 20 JUNI 2016**

Anjelina Sirait

Gambaran Penggunaan Obat Kumur Ekstrak Tanaman Serai (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Mahasiswa KSO Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan

ix + 28 halaman, 4 gambar, 4 tabel, 7 lampiran

**Abstrak**

Indeks plak merupakan indeks plak yang diindikasikan untuk mengukur skor plak berdasarkan lokasi dan banyaknya plak yang berada di tepi gusi. Plak merupakan penyebab utama karies dan penyakit periodontal.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penurunan indeks plak dengan menggunakan obat kumur estrak tanaman serai (*Cymbopogon nardus*) pada mahasiswa KSO Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pemeriksaan langsung tentang penggunaan obat kumur ekstrak tanaman serai dapat dilihat bahwa rata-rata indeks plak sebelum berkumur dengan obat kumur ekstrak tanaman serai adalah 0,34 dan rata-rata indeks plak sesudah berkumur dengan obat kumur ekstrak tanaman serai adalah 0,13. Jadi penurunan indeks plak sebelum dan sesudah berkumur dengan obat kumur ekstrak tanaman serai sebesar 0,21. Sedangkan rata-rata indeks plak sebelum berkumur dengan air putih adalah 0,31 dan sesudah berkumur dengan air putih adalah 0,25. Jadi penurunan indeks plak sebelum dan sesudah berkumur dengan air putih adalah sebesar 0,06.

Dapat disimpulkan bahwa berkumur dengan obat kumur ekstrak tanaman serai dapat menurunkan indeks plak, diharapkan kepada mahasiswa KSO Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan agar menjaga tingkat kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit gigi dan mulut.

Kata Kunci	: Obat Kumur Ekstrak Tanaman Serai, Indeks Plak, Karies, Periodontal
Daftar Pustaka	: 12 (1991-2015)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERANAN PENYULUHAN METODEDEMONSTRASI  
TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADASISWA/I  
KELAS IV SD 068003 KAYU MANIS PERUMNAS  
SIMALINGKAR KECAMATAN MEDAN  
TUNTUNGAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Ahli Madya Keperawatan Gigi



**LASTRI A. SIMANJUNTAK  
P07525013074**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : Gambaran Peranan Penyuluhan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Kecamataan Medan Tuntungan**

**Nama : Lastri A. Simanjuntak**

**NIM : P07525013074**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Penguji

Medan, 22 Juni 2016

**Menyetujui  
Pembimbing**



**Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP. 197606191995032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : Gambaran Peranan Penyuluhan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Kecamataan Medan Tuntungan**

**Nama : Lastri A. Simanjuntak**

**NIM : P07525013074**

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan**

**Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan**

**Tahun 2016**

**Penguji I**

**Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001**

**Penguji II**

**Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032002**

**Ketua Pengujii**

**Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP. 197606191995032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DAPARTMENT: DENTAL HYGIENE  
KTI, June 22, 2016

Lastri A. Simanjuntak

Description of the Role of Counseling with Demonstration Method in the Knowledge of Brushing Teeth in Grade VI Students at SD 068003 Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan, in 2016

vii + 17 pages, 2 tables, 7 appendices

### Abstract

Brushing teeth is one of the methods to maintain dental hygiene and oral health. It can ward off the incidence of caries. In general, dental and oral health education is obtained from counseling. The group of people that usually becomes the target is elementary school children because the age of 6-14 years is a transition period or the change in permanent teeth (mixed teeth period).

In this research, the counseling was the one with demonstration method which was aimed to increase the knowledge of brushing teeth in Grade IV students at SD 068003 Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan Subdistrict with 30 students as the samples.

The result of the research showed that before the counseling, 18 respondents (60%) were in good criteria in their knowledge of brushing teeth correctly and 11 respondents (36.7%) were in moderate category. After the counseling with demonstration method, all respondents (100%) were in good category.

The conclusion was that counseling with demonstration method could improve students' knowledge of brushing teeth. It is recommended that Grade IV students at SD 068003 brush their teeth properly and correctly.

Keywords : Demonstration Method, Knowledge of Brushing Teeth  
References : 13 (1995-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 22 Juni 2016

Lastri A. Simanjuntak

Gambaran Peranan Penyuluhan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec.Medan Tuntungan Tahun 2016.

vii + 17 halaman, 2 Tabel, 7 Lampiran

### **Abstrak**

Menyikat gigi adalah cara untuk memelihara kebersihan gigi dan kesehatan mulut. Menyikat gigi dapat mencegah terjadinya karies gigi.Umumnya pendidikan kesehatan gigi dan mulut diperoleh melalui penyuluhan. Kelompok masyarakat yang sering dituju adalah anak-anak sekolah dasar, karena usia 6-14 tahun merupakan usia transisi atau pergantian gigi permanen (masa gigi bercampur). Penyuluhan yang diberikan adalah penyuluhan dengan metode demonstrasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec.Medan Tuntungan. Penelitian ini bersifat deskriptif, sampel adalah seluruh siswa/i kelas IV SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang.

Data hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan siswa/i kelas IV SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan Tahun 2016 tentang Peranan Penyuluhan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi dengan kriteria baik sebelum penyuluhan adalah sebanyak 18 orang (60%), dengan kriteria sedang berjumlah 11 orang (36,7%). Setelah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi tingkat pengetahuan menyikat gigi 30 siswa/i dengan kriteria baik menjadi 100%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi. Kepada siswa/i SD 068003 Kelas IV Kayu Manis Perumnas Simalingkar Kec. Medan Tuntungan diharapkan menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Pengetahuan Menyikat Gigi  
Daftar Bacaan : 13 (1995-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI  
DAN KONDISI IBU DAN YANG MENGALAMI  
PASCAMENOPAUSE TERHADAP OHI-S  
DI PANTI JOMPO YAYASAN GUNA  
BUDI BAKTI MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**AGNES KRISTIANI LAWOLO  
P07525013051**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : **Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi dan Kondisi Ibu Yang Mengalami Pascamenopause di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti Medan**

**NAMA** : **Agnes Kristiani Lawolo**  
**NIM** : **P07525013051**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 21 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



**Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes**  
**NIP.197402191993122002**



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi dan Kondisi Ibu Yang Mengalami Pascamenopause di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti Medan**

NAMA : **Agnes Kristiani Lawolo**  
NIM : **P07525013051**

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Tahun 2016**

**Penguji I**

**drg. Nelly K. Manurung, M. Kes  
NIP. 197005232000032001**

**Penguji II**

**drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003**

**Ketua Pengesahan**

**Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP.197402191993122002**



# **POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN**

## **DAPARTMENT: DENTAL HYGIENE**

**KTI, June 21, 2016**

Agnes Kristiani Lawolo

Description of the Knowledge of Caries and the Condition in Women who Undergo Post-Menopause and OHI-S at Senior Citizens Home, Guna Budi Bakti, Medan

vii + 37 pages, 3 tables, 6 appendices

### **Abstract**

Menopause is a process in reproduction cycle which is undergone by any normal woman, indicated by the cessation of menstruation in 12 months without being followed by intentional biological or physiological cause. Menopause period is usually followed by post-menopause which usually occurs at the age of 45-50 or above. One of the oral manifestations as the result of post-menopause is the decrease in the level of oral hygiene.

The research was a descriptive survey which was aimed to find out the description of the knowledge of caries and the condition of women who underwent post-menopause and OHI-S at the Senior Citizens Home, Guna Budi Bakti, Medan. The samples were 30 women as the respondents. Primary data were obtained from direct examination in the mouth of women who underwent post-menopause and secondary data were gathered by distributing questionnaires to the respondents.

The result of the research showed that 15 respondents (55.5%) had good knowledge of caries, 12 respondents (44.4%) had moderate knowledge, and no respondent (0%) had bad knowledge. Meanwhile, 3 respondents (11.1%) were in good category in OHI-S, 14 respondents (51.8%) were in moderate category, and 10 respondents (37%) were in bad category.

The women's knowledge of caries and their condition of oral cavity hygiene were very low because they lacked of understanding about oral cavity hygiene, and OHI-S in women who underwent post-menopause increased.

Keywords : Menopause, Knowledge, OHI-S

References : 15 (1993-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN PENURUNAN INDEKS PLAK SETELAH  
PENGGUNAAN PASTA GIGI HERBAL DAN NON  
HERBAL PADA SISWA-SISWI KELAS XI  
SMA N 1 BAKTIRAJA HUMBANG  
HASUNDUTAN**



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

**PINTARIA ALPAIDA SILABAN  
P07525013086**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PERBEDAAN PENURUNAN INDEKS PLAK SETELAH PENGGUNAAN PASTA GIGI HERBAL DAN NON HERBAL PADA SISWA-SISWI KELAS XI SMA N 1 BAKTIRAJA HUMBANG HASUNDUTAN

NAMA : Pintaria Alpaida Silaban

NIM : P07525013086

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 22 Juni 2016

Menyetujui:

Pembimbing,

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan,



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PERBEDAAN PENURUNAN INDEKS PLAK SETELAH PENGGUNAAN PASTA GIGI HERBAL DAN NON HERBAL PADA SISWA-SISWI KELAS XI SMA N 1 BAKTIRAJA HUMBANG HASUNDUTAN

NAMA : Pintaria Alpaida Silaban

NIM : P07525013086

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Negeri Medan  
Tahun 2016

Penguji I

Intan Aritonang, SSiT, M.Kes  
NIP. 1969032119892002

Penguji II

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Pengesahan

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196610091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

KTI, 22 Juni 2016

Pintaria Alpaida Silaban

Perbedaan Penurunan Indeks Plak Setelah Penggunaan Pasta Gigi Herbal dan Non Herbal Pada Siswa-siswi Kelas XI SMA N 1 Baktiraja Humbang Hasundutan Tahun 2016

vi + 19 halaman, 3 tabel, 5 lampiran

**Abstrak**

Plak adalah lapisan lunak dan lengket yang melekat pada gigi. Plak terdiri dari bakteri. 70% dari bakteri itu berasal dari air liur. Plak terbentuk segera setelah selesai menyikat gigi. Pada saat ini telah beredar banyak pasta gigi herbal yang mengandung bahan tumbuh-tumbuhan yang diharapkan dapat menghambat akumulasi pertumbuhan plak.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survey, yang bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Penurunan Indeks Plak Setelah Penggunaan Pasta Gigi Herbal dan Non Herbal Pada Siswa-siswi Kelas XI SMA N 1 Baktiraja, Humbang Hasundutan Tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 30 orang siswa-siswi SMA N 1 Baktiraja, Humbang Haundutan Tahun 2016.

Hasil penelitian diperoleh bahwa skor indeks plak sebelum penyikatan gigi dengan pasta gigi herbal adalah 1,32 dan untuk kelompok pengguna pasta gigi non herbal adalah 1,62 keduanya dalam kategori sedang. Rata-rata skor indeks plak setelah penyikatan gigi dengan pasta gigi herbal adalah 0,44 dan untuk kelompok pengguna pasta gigi non herbal adalah 0,93 keduanya dalam kategori baik.

Berdasarkan penelitian ini, penurunan indeks plak rata-rata sesudah penggunaan pasta gigi herbal adalah 0,88 sedikit lebih tinggi jika dibandingkan kelompok pengguna pasta gigi non herbal adalah 0,69.

Kata Kunci : Indeks Plak, Pasta Gigi Herbal dan Non Herbal  
Daftar Bacaan : 10 (2010-2015)

## KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI  
DANMULUT IBU HAMIL TERHADAP TERJADINYA  
KARIES YANG BERKUNJUNG DI KLINIK  
BIDAN DESA ITCE SIHITE DI DESA  
TIPANG KECAMATAN BAKTIRAJA  
KABUPATEN HUMBANG  
HASUNDUTAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**FEBRIANTI HUTAURUK  
NIM. P07525013063**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulu Ibu Hamil Yang Berkunjung Di Klinik Bidan Desa Itce Sihite Di Desa Tipang Kecamatan Bakti Raja Kabupaten Humbang Hasundutan

**NAMA** : Febrianti Huta Uruk  
**NIM** : P07525013063

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengujii  
Medan, 22 Juni 2016

**Menyetujui**  
**Pembimbing,**



Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP . 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan MulutbuHamil Yang Berkunjung Di Klinik Bidan Desa Itce Sihite Di DesaTipang Kecamatan BaktiRaja Kabupaten Humbang Hasundutan**

NAMA : **Febrianti Hutaurok**  
NIM : **P07525013063**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan, 22 Juni Tahun 2016

Penguji I  
  
drg.Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II  
  
Netty Jojor Aritonang S.Pd, M.Kes  
NIP. 195910161982012001

Ketua Penguji



Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
DEPARTEMEN : DENTAL HYGIENE  
KTI, 22 JUNI 2016

Febrianti Hutaruk

Description of the Behavior in Maintaining Dental and Oral Health and the Incidence of Caries in Pregnant Women who Visit Village Midwifery Clinic at Tipang Village, Baktiraja Subdistrict, Humbang Hasundutan Regency

vii + 34 pages, 4 tables, 8 appendices

### Abstract

Dental and oral health is part of healthy which is very important for physical health and prosperity. In general, it highly influences life, including speech function, chewing, and self-confidence. Dental caries or tooth with cavity is the condition in which the teeth have cavities because of the imbalance of dental anatomy tissues.

The research was descriptive. The population and the samples were 35 pregnant women as the respondents. The data were primary data which were obtained directly. The incidence of caries was obtained from direct objective examination on pregnant women's oral cavities.

The result of the research showed that 28 respondents (80%) were in good criteria, 4 respondents (11,4%) were in moderate criteria, 3 respondents (8,6%) were in bad criteria in their knowledge. In attitude 31 respondents (91,4%) were in good criteria, 1 respondents (3%) was in moderate criteria and 2 respondents (5,7%) were in bad criteria. In action 27 respondents (77%) were in good criteria 5 respondents (14%) were in moderate criteria and 3 respondents (9%) were in bad criteria, while 25 respondents (71,4%) had  $\geq 2$  caries and 10 respondents (28,6%) had  $\leq 2$  caries.

The conclusion was that pregnant women's level of knowledge, attitude, and action was good but their caries was bad because they only know the theory but lack in action. It is recommended that people, especially pregnant women at Tipang Village, improve their behavior in maintaining their dental and oral health.

Keywords	: Behavior, Maintaining Dental Health, Caries
References	: 13 (1991-2015)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI,22 JUNI 2016**

Febrianti Hutaeruk

**Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Terhadap Terjadinya Karies Yang Berkunjung Di kLinik Bidan Desa Itce Sihite di Desa Tipang Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan**

vii + 34 halaman, 4 tabel, 8 lampiran

**Abstrak**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan yang sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh. Secara umum sangat mempengaruhi kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyanan, dan rasa percaya diri. Karies gigi atau penyakit gigi berlubang adalah suatu kondisi dimana gigi telah mengalami lubang oleh karena gangguan keseimbangan yang terjadi pada jaringan anatomi gigi

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi dan sampel sebanyak 35 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung.Terjadinya karies diperoleh dari hasil pemeriksaan objekrif yaitu pemeriksaan langsung kerongga mulut ibu hamil.

Hasil penelitian tingkat Pengetahuan dengan kriteria baik 28 orang (80%),sedang 4 orang (11,4%), buruk 3 orang (8,6%).Sikap dengan kriteria baik 31 orang (91,4%),sedang 1 orang (3%),buruk 2 orang (5,7%). Tindakan dengan kriteria baik 27 orang (77%),sedang 5 orang (14%),buruk 3 orang (9%) dan Karies  $\geq 2$  sebanyak 25 orang (71,4%) sedangkan  $\leq 2$  sebanyak 10 orang (28,6%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan,sikap,tindakan ibu hamil baik sedangkan Kariesnya buruk hal ini disebabkan karena ibu hamil hanya dapat mengerti didalam teori tetapi dalam tindakan kurang. Diharapkan kepada masyarakat terkhususnya kepada ibu-ibu hamil yang berada di desa Tipang untuk lebih meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya.

Kata Kunci : Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Karies

Daftar Bacaan : 13 (1991-2015)

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBEDAAN PENURUNAN DEBRIS INDEKS SETELAH  
MENGUNYAH TEBU DAN APEL PADA SISWA/I  
KELAS VIII SMP ABDI KARYA TALAPETA  
KEC. STM HILIR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Ahli Madya Keperawatan Gigi



**WIRA PRATIWI SIANTURI  
P07525013099**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI : Perbedaan Penurunan Debris Indeks Setelah Mengunyah Tebu Dan Apel Pada Siswa/i Kelas VIII SMP Abdi Karya Talapeta, Kec. STM Hilir

NAMA : Wira Pratiwi Sianturi  
NIM : P07525013099

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 23 Juni 2016

Menyetujui,

Pembimbing



drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP : 197005232200032001

Diketahui :

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KTI : Perbedaan Penurunan Debris Indeks Setelah Mengunyah Tebu Dan Apel Pada Siswa/i Kelas Viii SMP Abdi Karya Talapeta, Kec. STM Hilir

NAMA : Wira Pratiwi Sianturi  
NIM : P07525013099

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI  
Medan Tahun 2016

Penguji I

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II

Susy Adrianelly Simaremare, SKM  
NIP. 197202221998032003

Ketua Pengesahan

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 23 Juni 2016**

Wira Pratiwi Sianturi

Perbedaan Penurunan Debris Indeks Setelah Mengunyah Tebu dan Apel Pada Siswa/i Kelas VIII Di SMP Abdi Karya Talapeta Kec. STM Hilir Tahun 2016.

viii + 20 halaman, 3 tabel, 7 lampiran

**Abstrak**

Debris adalah sisa makanan yang tertinggal dalam mulut pada permukaan gigi, diantara gigi-gigi dan di bawah gingival setelah seseorang makan. Debris indeks adalah skor atau nilai dari endapan lunak yang terjadi karena ada sisa makanan yang melekat pada gigi. Tebu dan apel memiliki kandungan serat dan air yang cukup banyak. Tebu dan apel dapat membersihkan gigi dari sisa makanan secara alami. Tebu juga dapat menguatkan gigi dan gusi karena cairan yang ada di tebu dapat membuat gusi dan juga gigi menjadi kuat.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan penurunan debris indeks setelah mengunyah Tebu dan Apel pada siswa/i kelas VIII di SMP Abdi Karya Talapeta Kecamatan STM Hilir. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yang berjumlah 30 orang siswa/i kelas VIII di SMP Abdi Karya Talapeta Kecamatan STM Hilir Tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa debris indeks sebelum mengunyah tebu (1,58) kriteria baik dan debris indeks sebelum mengunyah apel (1,74) kriteria baik. Setelah mengunyah tebu debris indeks menjadi (0,36) dan setelah mengunyah apel debris indeks menjadi (0,86) keduanya dalam kategori baik.

Dapat disimpulkan bahwa penurunan debris indeks sesudah mengunyah tebu (1,22) lebih besar dari pada setelah mengunyah apel (0,88).

Kata kunci : Debris Indeks, Tebu, Apel  
Daftar bacaan : 10 (2006-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI  
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)  
PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 065015  
KEMENANGAN TANI JALAN JAMIN  
GINTING KM 12 MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**NINA YUNITA  
P07525013080**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 065015 Kemenangan Tani Jalan Jamin Ginting km 12 Medan

NAMA : Nina Yunita  
NIM : P07525013080

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 20 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



drg. Herlinawati, M.Kes  
NIP. 196211191989022001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 065015 Kemenangan Tani Jalan Jamin Ginting km 12 Medan

NAMA : Nina Yunita  
NIM : P07525013080

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan  
Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II

drg. Aminah Saragih, M.Kes  
NIP. 196309092002122003

Ketua Pengujii

drg. Herlinawati, M.Kes  
NIP. 196211191989022001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DAPARTMENT: DENTAL HYGIENE  
KTI, June 20, 2016

Nina Yunita

Description of the Knowledge of Brushing Teeth and Dental and Oral Hygiene (OHI-S) in Grade V Students at SD Negeri 065015 Kemenangan Tani, Jalan Jamin Ginting Km 12, Medan, in 2016

vi + 20 pages, 4 tables, 7 appendices

### **Abstract**

Dental and Oral health is part of physical health which cannot be separated one from another. Knowledge is the result of knowing and it occurs after one does sensing on a certain object. The objective of the research was to find out the description of knowledge of brushing teeth and OHI-S.

The research was a descriptive survey which was aimed to find out the description of knowledge of brushing teeth and dental and oral hygiene (OHI-S) in the students at SD Negeri 065015 Kemenangan Tani, Jalan Jamin Ginting Km 12, Medan, in 2016.

The result showed that 21 respondents (58.33%) had good knowledge of dental health, 11 respondents (30.56%) had moderate knowledge, and 4 respondents (1.04%) had bad knowledge. The result of OHI-S examination showed that 4 respondents (1.04%) were in good criteria in OHI-S, 21 respondents (2.22%) were in moderate criteria, and 11 respondents were in bad criteria.

It is recommended that the insight of the students at SDN 065015 Kemenangan Tani, Jalan Jamin Ginting Km 12, Medan, be improved.

Keywords : Knowledge, Brushing Teeth, OHI-S

References : 10 (1992-2015)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 20 JUNI 2016

NINA YUNITA

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Pada Siswa/I Kelas V SD Negeri 065015 Kemenangan Tani Jalan Jamin Ginting Km 12 Medan Tahun 2016

vi+ 20 halaman, 4 tabel, 7 lampiran

### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap OHI-S.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskritif dengan metode survei untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/I SD Negeri 065015 Kemenangan Tani Jalan Jamin Ginting Km 12 Medan Tahun 2016.

Hasil pengetahuan siswa/I tentang pendidikan kesehatan gigi dari 36 sampel diantaranya 21 orang (58,33%) kriteria baik, 11 orang (30,56%) kriteria sedang, dan 4 orang (11,11%) memiliki kriteria buruk. Hasil pemeriksaan OHI-S 36 sampel diantaranya 4 siswa (1,04) dengan kriteria baik, 21 siswa (2,22) dengan kriteria sedang, dan 11 siswa (3,50) dengan kriteria buruk.

Diharapkan dapat menambah wawasan pada siswa/I SDN 065015 Kemenangan Tani Jalan Jamin Ginting Km 12 Medan.

Kata kunci : Pengetahuan, Menyikat gigi dan OHI-S  
Daftar Pustaka : 10 (1992-2015)



## KARYA TULIS ILMIAH

### PERANAN PENYULUHAN DENGAN SIKAT GIGI MASSAL TERHADAP NILAI DEBRIS INDEX PADA SISWA/I KELAS III, IV dan V SDN 101858 TALAPETA KEC.STM HILIR KAB. DELI SERDANG

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



AYU ANDIRA PASARIBU  
P07525012005

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Peranan Penyuluhan dengan Sikat Gigi Massal Terhadap Nilai Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III, IV, V SDN 101858 Talapeta Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang.

NAMA : Ayu Andira Pasaribu  
NIM : P07525012005

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 22 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



Drg. Hasny, M.Si  
NIP. 195205021980032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP.196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL KTI : Peranan Penyuluhan Dengan Sikat Gigi Massal Terhadap Nilai Debris Indeks Pada Siswa/i kelas III, IV, V SDN 101858 Talapeta Kec. STM Hilir Kab. Deli Serdang

NAMA : Ayu Andira Pasaribu  
NIM : P07525013005

Karya Tulis Ilmiah Diujui Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Ahli Madya Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun 2016  
Medan, 22 Juni 2016

Penguji I

Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

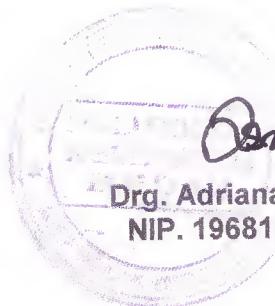
Penguji II

Drg. Hj. Herlinawati M.Kes  
NIP. 19621119198022001

Ketua Penguji

Drg. Hasny, M.Si  
NIP. 195205021980032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
KTI, June 22, 2016**

Ayu Andira Pasaribu

The Role of Counseling about Mass Brushing Teeth in Debris Index Value in Grades III, IV, and V Students of SDN 101858 Talapeta, STM Hilir Subdistrict, Deli Serdang Regency

viii + 34 pages, 5 tables, 8 appendices

**Abstract**

Debris index is the value or score of soft sediment which stuck on a certain tooth surface. It can be removed by brushing teeth. The saliva flow, mechanism action of tongue, cheeks, and lips, and the arrangement of teeth and jaw will influence the speed of removing food remnants.

The research used descriptive survey method which was aimed to provide counseling about the method of brushing teeth on debris index in Grades III, IV, and V students of SDN 101858 Talapeta, STM Hilir Subdistrict, Deli Serdang Regency. The samples were 30 students as the respondents, taken from each class (III, IV, and V).

The result of the research by direct examination of the mean debris index percentage showed that before the counseling and mass tooth brushing, good criteria was 0.33, moderate criteria was 26.7, and bad criteria was 70. After the counseling and mass tooth brushing, good criteria was 23 and moderate criteria was 7.

The conclusion was that after the counseling, debris index could be decreased to 1.35 in Grades III, IV, and V students of SDN 101858 Talapeta, STM Hilir Subdistrict, Deli Serdang Regency.

Keywords : Counseling, Mass Tooth Brushing, Debris Index  
References : 9 (1985-2013)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PERANAN PENYULUHAN MEDIA POSTER TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI YANG  
BAIK DAN BENAR PADA SISWA/I KELAS V SD 068003  
KAYU MANIS PERUMNAS SIMALINGKAR,  
KEC. MEDAN TUNTUNGAN



MONICA ANGGRIANY SIREGAR  
P07525013076

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Peranan Penyuluhan Media Poster Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Siswa/i Kelas V SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan

Nama : Monica A. Siregar  
NIM : P07525013076

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Penguji  
Medan, 23 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing

Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP. 197606191995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Peranan Penyuluhan Media Poster Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Siswa/i Kelas V SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan

Nama : Monica A. Siregar  
NIM : P07525013076

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan  
Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032002

Penguji II

Asnita B. S, S.Pd, S.SiT, M.Kes  
NIP.197508011995032001

Ketua Pengujii

Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP. 197606191995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
DAPARTMENT: DENTAL HYGIENE  
KTI, June 23, 2016

Monica Anggriany Siregar

Description of the Role of Poster Media in the Level of Knowledge of Good and Correct Tooth-Brushing in Grade V Students at SD 068003 Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan Subdistrict, in 2016

vii + 21 pages, 2 tables, 7 appendices

### Abstract

Brushing teeth is the way to keep dental and oral health. It can ward off the incidence of caries and other dental diseases. The effort to increase the level of dental and oral health is by providing counseling, especially for elementary school children because the period of elementary school-age is the transition period in social interaction in which the change in a child's behavior occurs.

The research used descriptive method which was aimed to find out the difference in the knowledge of brushing teeth before and after the counseling with poster media. The samples were 30 Grade V students at SD 068003 Kayu Manis, Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan Subdistrict, as the respondents.

The result of the research showed that before the counseling, using poster media and filling out questionnaires, 16 respondents (53.4%) were in good criteria in their knowledge, 13 respondents (43.3%) were in moderate criteria, and 1 respondent (3.3%) was in bad criteria. After the counseling, 32 respondents were in good criteria.

The conclusion was that counseling with poster media could increase students' knowledge of brushing teeth.

Keywords : Poster Media, Knowledge, Brushing Teeth

References : 15 (1997-2015).

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

Monica A. Siregar

Gambaran Peranan Penyuluhan Media Poster Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar Pada Siswa/i Kelas V SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2016.

vii, 21 halaman, 3 tabel, 7 Lampiran.

### Abstrak

Menyikat gigi adalah cara untuk memelihara kebersihan gigi dan kesehatan mulut. Menyikat gigi dapat mencegah terjadinya karies gigi dan penyakit gigi yang lainnya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yaitu melalui kegiatan penyuluhan. Kelompok yang diutamakan sebagai sasaran dalam penyuluhan adalah anak sekolah dasar karena pada masa usia sekolah dasar adalah masa transisi dalam interaksi sosial dimana terjadi perubahan perilaku anak.

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, sampel adalah seluruh siswa/i kelas V SD 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar, Kec. Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang.

Dari hasil penelitian yang didapatkan dengan cara pengisian kuesioner maka hasilnya adalah tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan dengan menggunakan media poster criteria baik berjumlah 16 orang (53,4%), kriteria sedang berjumlah 13 orang (43,3%) dan kriteria buruk sebanyak 1 orang (3,3%). Setelah diberikan penyuluhan dengan media poster 30 orang memiliki criteria baik.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi.

Kata Kunci : Media Poster, Pengetahuan, Menyikat Gigi  
Daftar Bacaan : 14 (1997-2015)

## KARYA TULIS ILMIAH

# PERANAN TEBU (*Saccharum Officinarum*) UNTUK MENINGKATKAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT UMUR 20 – 30 TAHUN DI DESA PAKPAHAN KECAMATAN PANGARIBUAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



ARDI PRIMA PARAPAT  
P07525013003

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL: Peranan Tebu (*Saccharum Officinarum*) Untuk Meningkatkan Kebersihan Gigi Dan Mulut Masyarakat Umur 20-30 Tahun Di Desa Pakpahan Kecamatan Pangaribuan Tahun 2016

NAMA : Ardi Prima Parapat

NIM : P07525013003

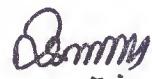
Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 21 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing,



drg. Ngena Ria, M.Kes.  
NIP 196704101991032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes.  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Peranan Tebu(*Saccharum Officinarum*) Untuk Meningkatkan Kebersihan Gigi Dan Mulut Masyarakat Umur 20-30 Tahun Di Desa Pakpahan Kecamatan Pangaribuan Tahun 2016

NAMA : Ardi Prima Parapat  
NIM : P07525013003

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Di Uji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Pengaji I

Sri Junita Nainggolan, S. SiT. M.Si.  
NIP 197606191995032001

Pengaji II

Asnita B. Simaremare, S.Pd. S.SiT. M.Kes.  
NIP 197508011995032001

Ketua Pengaji

drg. Ngena Ria, M.Kes.  
NIP 196704101991032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Adriana Hamsar, M.Kes.  
NIP 196810091998032001

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG  
DAMPAK GIGI SULUNG YANG TANGGAL LEBIH  
AWAL TERHADAP PERTUMBUHAN GIGI  
PERMANEN PADA SISWA/I KELAS  
IV DAN V SDN 0703  
HUTARINGGI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Diploma III



**MELLI YANA  
P07525013024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung Yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/l Kelas IV Dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

NAMA : MELLI YANA  
NIM : P07525013024

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing

drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP 196704101991032003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung Yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/I Kelas IV Dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

NAMA : Melli Yana  
NIM : P07525013038

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Yetti Lusiani M.Kes  
NIP 197006181999032002

Penguji II

Sri Junita Nainggolan S,SiT, M,Si  
NIP 197606191995032001

Ketua Penguji

drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG  
STERILISASI OPERATOR DAN ALAT DALAM  
MENCEGAH TERJADINYA PENYAKIT  
DI KLINIK Drg.ANJARNIALIS  
JALAN ISMALIYAH  
MEDAN**



POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

HARIYANTI AGUSTINA LUMBANGAOL  
P07525013067

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Sterilisasi Operator dan Alat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit di Klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismailiyah Medan

NAMA : Hariyanti Agustina Lumbangoal  
NIM : P07525013067

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 22 Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Sterilisasi Operator dan Alat Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit di Klinik drg. Anjarnialis Haidir Jalan Ismaliyah Medan

NAMA : Hariyanti Agustina Lumbangaol  
NIM : P07525013067

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Nelly K Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Penguji II

  
Manta Rosma, S.Pd, M.Si  
NIP 196111061982032001

Ketua Penguji

drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG  
DAMPAK GIGI SULUNG YANG TANGGAL LEBIH  
AWAL TERHADAP PERTUMBUHAN GIGI  
PERMANEN PADA SISWA/I KELAS  
IV DAN V SDN 0703  
HUTARATINGGI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Diploma III



**MELLI YANA  
P07525013024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung Yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/l Kelas IV Dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

NAMA : MELLI YANA  
NIM : P07525013024

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2016

Menyetujui  
Pembimbing



drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP 196704101991032003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Dampak Gigi Sulung Yang Tanggal Lebih Awal Terhadap Pertumbuhan Gigi Permanen Pada Siswa/i Kelas IV Dan V SDN 0703 Hutarajatinggi

NAMA : Melli Yana  
NIM : P07525013038

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2016

Penguji I

drg. Yetti Lusiani M.Kes  
NIP 197006181999032002

Penguji II

Sri Junita Nainggolan S,SiT, M,Si  
NIP 197606191995032001

Ketua Pengesahan

drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCABUTAN GIGI  
SUSU TERHADAP KONDISI GIGI ANAK KELAS I PADA SISWA/I  
SD NEGERI 106171 GUNUNG TINGGI KECAMATAN  
PANCURBATU KABUPATEN DELI SERDANG

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



THERESIA VALENTINA NAIBaho  
P07525014092

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencabutan Gigi Susu terhadap Kondisi Gigi Anak Kelas I pada Siswa/I SD Negeri 106171 Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang

Nama : Theresia Valentina Naibaho  
NIM : P07525014092

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan , 05 Juli 2017

Menyetujui  
Pembimbing



DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pencabutan Gigi Susu terhadap Kondisi Gigi Anak Kelas I pada Siswa/i SD Negeri 106171 Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang

Nama : Theresia Valentina Naibaho  
NIM : P07525014092

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2017

Penguji I

  
drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP 197006181999032002

Penguji II

  
Susy Adrianelly, SKM, MKM  
NIP 197207221998022003

Ketua Pengesahan



DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN DIMENSI MINAT PASIEN UNTUK MELAKUKAN  
KUNJUNGAN ULANG PADA PELAYANAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT DI KLINIK GIGI POLTEKKES  
KEMENKES MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**ANUGERAH NOTATEMA BUULOLO  
P07525014054**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Dimensi Minat Pasien untuk Melakukan Kunjungan pada Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Klinik Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Nama : Anugerah Notatema Buulolo  
NIM : P07525014054

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 04 Juli 2017

Menyetujui

Pembimbing

DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gambaran Dimensi Minat Pasien untuk Melakukan Kunjungan pada Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Klinik Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Nama : Anugerah Notatema Buulolo

NIM : P07525014054

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

2017

Penguji I

drg.Hj. Herlinawati, M.Kes  
NIP 196211191989022001

Penguji II

Asnita B.S, SPd, S.SiT, M.Kes  
NIP 197508011995032001

Ketua Penguji

DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003



MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 04 JULY 2017

Anugerah Notatema Bu'ulolo

The Description of the Dimensions of Patient's Interest to Re-Visit the Dental and Oral Health Services at Dental Clinic of Medan Dental Nurse Department

Viii + 26 pages, 4 tables, 1 image, 7 attachments

Abstract

The patient's interest about dental and oral health services is a comparison of the services the patient receives with his expectation before getting the service.

This research is a descriptive study which aims to describe the dimensions of the patients interest to visit the dental and oral health services in the Department of Dental Nurse at Medan Dental Clinic. The samples were all 30 patients who visited dental clinic.

The result of the research shows the data containing the patients opinion on some dimensions, 20 respondents (66,6%) are satisfied with the accuracy of the dental examination, based on the patients' opinion about the interpersonal relationship dimension, 29 respondents (96,6%) are satisfied with the hospitality when admitting the patients, based on the dimension of the equipment, 16 respondents (53,3%) stated that the availability of the equipment is in normal average, and based on the dimension of the physical condition of premise, 22 people (73,3%) were satisfied with the hygiene of the waiting room.

Based on all dimensions, it is found that in every dimension studied, the respondent expressed their opinions which are in the ordinary level, especially on the dimension of the equipment.

Keywords : Dimension of patient interest, re-visit, dental and oral health services

Reference : 17 (1984 – 2007)

## KARYA TULIS ILMIAH

# GAMBARAN PERSEPSI SISWA/I TENTANG PENCABUTAN GIGI TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN PENCABUTAN GIGI PADA SISWA/I SMP NEGERI 31 MEDAN KELURAHAN LAU CIH KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



SASTRA HALAWA  
P07525014089

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Persepsi Siswa/i Tentang Pencautan Gigi Terhadap Motivasi Melakukan Pencautan Gigi pada Siswa/i Kelas VII SMP Negeri 31 Medan Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan

NAMA : Sastra Halawa  
NIM : P07525014089

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji

Medan, 05 Juli 2017

Menyetujui

Pembimbing

DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Persepsi Siswa/i Tentang Pencabutan Gigi Terhadap Motivasi Melakukan Pencabutan Gigi pada Siswa/i Kelas VII SMP Negeri 31 Medan Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan

NAMA : Sastra Halawa  
NIM : P07525014089

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diujii pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
2017

Medan, 05 Juli 2017

Menyetujui

Penguji I  
  
Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes  
NIP 196903211989032002

Penguji II  
  
Asnita B.S. S.Pd, S.SiT, M.Kes  
NIP 197508011995032001

Ketua Pengesahan  
  
DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003



**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 03 JULY 2017**

**Sastra Halawa**

**The Description of Students' Perceptions about the Teeth Removal towards the Motivation of Having the Teeth Removal among the Seventh Grader Students at SMP Negeri 31 Medan, Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan Sub-district**

**Vii + 20 pages, 2 tables, 12 attachments**

**Abstract**

The perceptions of tooth removal often result in different responses in each individual, some have positive responses but others have negative responses. The perception about the tooth removal is a normal response that often occurs when someone is facing a situation that is considered to cause worries so it can affect the behavior of the person.

This research is descriptive study with survey method which is aimed to find out the description of students' perceptions about the teeth removal towards the motivation of having the teeth removal among the seventh grader students at SMP Negeri 31 Medan, Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan Sub-district.

The result of the research obtained from 30 respondents, it is known that 23 people (76,6%) had good knowledge, 7 people (23,3%) had medium knowledge and no student (0%) had poor knowledge. The results of the objective examination showed the data as the following: the number of Radix is 10 people (20%), the number of caries Profunda is 12 people (40%), the number of the Mobility-III is 2 people (6,6%) and there were 3 students (10%) who had the teeth removal.

Based on the results obtained, generally the knowledge of the students about tooth removal is in good knowledge, while the motivation to have teeth removal was only 10% out of the 30 students, and the other 80% only showed the indication to have the teeth removal.

**Keywords:** Perception, tooth removal, motivation

**Reference:** 11 (1991-2017)

KARYA TULIS ILMIAH

**PEMANFAATAN CERPEN PENDIDIKAN KESEHATAN  
GIGI UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN  
MOTIVASI MENYIKAT GIGI PADA SISWA/I  
KELAS V SDN 067954 JALAN  
KEJAKSAAN NO. 37A**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**DESTI NATALLIA DUHA  
P07525014103**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Pemanfaatan Cerpen Pendidikan Kesehatan Gigi untuk Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Menyikat Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 067954 Jalan Kejaksaan No. 37A Medan

NAMA : Desti Natallia Duha  
NIM : P07525014103

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 30 Juli 2017

Ketua Pengaji

Pembimbing



DR. drg. Ngena Ria M.Kes  
NIP: 19670410991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
Nip. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Pemanfaatan Cerpen Pendidikan Kesehatan Gigi untuk Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Menyikat Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 067954 Jalan Kejaksaan No. 37A Medan.

NAMA : Desti Natallia Duha  
NIM : P07525014103

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

2017

Penguji I

Rosdiana TS, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP. 197402191993122002

Penguji II

Manta Rosma S.Pd, M.Si  
Nip. 19611061982032001

Ketua Pengesahan

DR. drg Ngena Ria M.Kes  
NIP: 19670410991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 03 JULI 2017

Desti Natallia Duha

Pemanfaatan Cerpen Pendidikan Kesehatan Gigi untuk Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Menyikat Gigi pada Siswa/i Kelas V SDN 067954 Jalan Kejaksaan No. 37A Medan

vii+ 23 halaman , 2 Tabel, 7 lampiran

Abstrak

Kesehatan gigi merupakan bagian yang terintegrasi dari kesehatan secara keseluruhan sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat perlu dilaksanakan maka setiap individu. Meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan penyuluhan, salah satu media penyuluhan yang digunakan adalah cerpen.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskristif dengan metode survey, yang berbertujuan untuk mengetahui pemanfaatan cerpen pendidikan kesehatan gigi untuk peningkatan pengetahuan dan motivasi menyikat gigi Kelas V SDN 067954 Jalan Kejaksaan No. 37A Medan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang.

Berdasarkan hasil penelitian didapat pengetahuan sebelum diberi cerpen pendidikan kesehatan gigi dengan kriteria baik 22 orang (73,4%), kriteria sedang 3 orang (10%), kriteria buruk 5 orang (16,6%), dengan rata-rata debris indeks 1,3. Sedangkan pengetahuan sesudah diberi cerpen pendidikan kesehatan gigi dan mulut semua siswa/i memiliki pengetahuan baik (100%) dengan rata-rata debris indeks 0,3.

Pemanfaatan cerpen pendidikan kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi menyikat gigi pada siswa/i sehingga kebersihan gigi anak semakin baik.

Kata Kunci : Cerpen, pengetahuan, motivasi, menyikat gigi  
Daftar bacaan : 11 bacaan (2010-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIGI SEBAGAI  
FOKAL INFEKSI TERHADAP STATUS GIGI GELIGI DI  
KELURAHAN KEDAI DURIAN, MEDAN JOHOR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**WAN MIFTAHUL JANNAH BAROS  
P07525014047**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Gigi sebagai Fokal Infeksi terhadap Status Gigi Geligi di Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor**

**NAMA : Wan Miftahul Jannah Baros  
NIM : P07525014047**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

**Medan, 03 Juli 2017**

**Menyetujui  
Pembimbing**



**DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Gigi sebagai Fokal Infeksi terhadap Status Gigi Geligi di Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor**

**NAMA : Wan Miftahul Jannah Baros**  
**NIM : P07525014047**

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
2017**

**Penguji I**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP 196911181993122001**

**Penguji II**

**drg. Hj. Aminah br Saragih, M.Kes**  
**NIP 196309092002122003**

**Ketua Penguji**

**DR. drg. Ngena Ria, M.Kes**  
**NIP 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**  
**NIP 196810091998032001**

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 03 JULY 2017

Wan Miftahul Jannah Baros

The Description of the Mother's Knowledge of Teeth as Focal Infection towards the Dental Status in Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor  
viii + 23 pages, 3 tables, 2 pictures, 9 attachments

Abstract

Focal infection is a center or an area in the body when infected by germ would spread to other places in the body and could cause diseases. The knowledge of teeth as a focal infection is important to prevent diseases on the other parts of the body which is caused by the damaged teeth.

This study is descriptive research with survey method that is aimed to finding the description of mother's knowledge about the teeth as a focal infection towards the dental status in Kelurahan Kedai Durian Village, Medan Johor District.

Based on the result of this research it was found that the mothers' knowledge about tooth as focal infection were as follow: 23 mothers (76,67%) have good knowledge, 7 mothers (23,34%) have medium knowledge and no mother had bad knowledge about the issue. The dental status based on DMF-T measurement it is obtained that the average data of Decay teeth are 2.1, the average of Missing teeth is 0.46 and the average of Filling teeth is 0.56, while based on the OHI-S measurement it was obtained that 13 people ( 43,34%) are in good category, 12 people (40%) are in medium category and 5 people (16,67%) are in bad category.

Good dental status can prevent the focal infection on other body parts, it is not only influenced by the level of mother's knowledge about the teeth as focal infection, but it should be accompanied with the appropriate attitude and action and self-awareness to maintain the oral hygiene.

Keywords: Knowledge, focal infection, dental status

Reference: 9 (1890-2016)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 03 JULI 2017**

Wan Miftahul Jannah Baros

**Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Gigi sebagai Fokal Infeksi terhadap Status Gigi Geligi di Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor**

viii + 23 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

**Abstrak**

Fokal infeksi merupakan pusat atau suatu daerah didalam tubuh, terdapat infeksi kuman yang menyebar ke tempat lain di dalam tubuh dan dapat menyebabkan penyakit. Pengetahuan tentang gigi sebagai fokal infeksi penting untuk menghindari penyakit pada bagian tubuh lainnya yang disebabkan karena gigi yang rusak.

Jenis penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu tentang gigi sebagai fokal infeksi terhadap status gigi geligi di Kelurahan Kedai Durian, Medan Johor.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu tentang gigi sebagai fokal infeksi diperoleh data pengetahuan baik 23 ibu (76,67%), pengetahuan sedang 7 ibu (23,34%) dan tidak ada ibu dengan pengetahuan yang buruk. Status gigi geligi ibu pada pengukuran DMF-T diperoleh data Decay rata-rata berjumlah 2,1, Missing rata-rata berjumlah 0,46 dan jumlah Filling rata-rata 0,56, sedangkan pada pengukuran OHI-S diperoleh data kategori baik 13 orang (43,34%), kategori sedang 12 orang (40%) dan kategori buruk 5 orang (16,67%).

Kondisi status gigi geligi yang baik dapat mencegah terjadinya fokus infeksi pada bagian tubuh lainnya, tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang gigi sebagai fokal infeksi saja, tetapi harus disertai dengan sikap dan tindakan yang tepat yaitu kesadaran dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci : Pengetahuan, fokal infeksi, status gigi geligi

Daftar Bacaan : 9 (1890-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP  
HALITOSIS DAN KARIES GIGI DI KLINIK GIGI  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
POLTEKKES KEMENKES  
MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**RINALDO PRATAMA  
P07525013085**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP HALITOSIS DAN KARIES GIGI DI KLINIK GIGI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES MEDAN

NAMA : RINALDO PRATAMA  
NIM : P07525014085

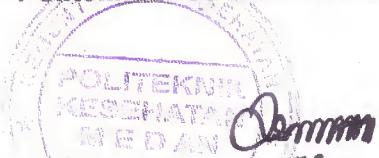
Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 05 Juli 2017

Menyetujui  
Pembimbing

Dr.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL :GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI TERHADAP HALITOSIS DAN KARIES GIGI DI KLINIK GIGI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES MEDAN

NAMA : RINALDO PRATAMA  
NIM : P07525014085

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
2017

Penguji I

  
Asnita B.S, S.Pd, S.SiT, M.Kes  
NIP 197508011995032001

Penguji II

  
drg. Herlinawati, M.Kes  
NIP 196211191989022001

Ketua Pengesahan

  
Dr.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 05 JULY 2017

Rinaldo Pratama

The Description of Patients' Knowledge about of Dental Health Care towards Halitosis and Dental Caries at Dental Clinic of Dental Nurse Department of Medan Health Polytechnics of Ministry of Health.

Vii + 32 pages, 3 tables, 1 image, 9 attachments

Abstract

Halitosis is a bad and unpleasant odor of breath that is caused by bad tooth hygiene and dental caries.

The type of this study is descriptive research with survey method that is aimed to find out the description of patients' knowledge about the dental health care towards halitosis and dental caries at Dental Clinic of Dental Nurse Department of Medan Health Polytechnics of Ministry of Health. The samples of this study were all 300 patients who visited this dental clinic.

The result of this research showed that 28 people (93,3%) of the patients were in was in good knowledge category, 2 person (6,6%) were in medium category and no body was found in bad category. The OHI-S level in good category was 5 people (16,6), in medium category was 16 person (53,3) and in bad category was 9 people (30%) while the average of caries is 4.

Based on the results of the research it was obtained that the level of the patients' knowledge is classified in good category though the average of OHI-S is in the category of medium and the average of caries is 4.

Keywords :Knowledge, dental health maintenance, halitosis, dental caries

Reference :12 (1985 - 2012)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 05 JULI 2017

Rinaldo Pratama

Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Terhadap Halitosis dan Karies Gigi di Klinik Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

vii + 32 halaman, 3 tabel, 1 gambar, 9 lampiran

Abstrak

Halitosis merupakan bau nafas yang tidak enak dan tidak menyenangkan yang disebabkan karena faktor kebersihan gigi dan adanya karies gigi.

Jenis penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang pemeliharaan kesehatan gigi terhadap halitosis dan karies gigi di Klinik Gigi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan. Sampel penelitian adalah seluruh pasien yang datang di klinik Gigi dengan jumlah 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan data pengetahuan pasien dengan kategori baik 28 orang (93,3%), kategori sedang 2 orang (6,6%) dan tidak di temukan kategori buruk. OHI-S dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,6), kategori sedang 16 orang (53,3) dan kategori buruk sebanyak 9 orang (30%) dan rata-rata karies gigi 4.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa tingkat pengetahuan pasien tergolong dengan kategori baik tetapi masih diperoleh rata-rata OHI-S dengan kategori sedang dan di temukan rata-rata karies gigi 4.

Kata kunci : Pengetahuan, pemeliharaan kesehatan gigi, halitosis, karies gigi

Daftar bacaan : 12 (1985 – 2012)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN  
GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S ANAK PADA  
SISWA/I KELAS IV SDN 060933 JALAN PINTU  
AIR II KWALA BEKALA MEDAN  
TAHUN 2017



ANALIGO LAIA  
P07525014098

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN  
GIGI DAN MULUT TERHADAP OHI-S ANAK PADA SISWA/I  
KELAS IV SDN 060933 JALAN PINTU AIR II KWALA  
BEKALA MEDAN TAHUN 2017

NAMA : Analigo Laia  
NIM : P07525014098

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 3 Juli 2017

Menyetujui

Pembimbing

drg. Etty M. Marthias, M.Si  
NIP. 195403221982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP OH-S ANAK PADA SISWA/I KELAS IV SDN 060933 JALAN PINTU AIR II KWALA BEKALA MEDAN TAHUN 2017

NAMA : Analigo Laia  
NIM : P07525014098

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2017

Penguji I

drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

Penguji II

Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Pengesahan

drg. Etty M. Marthias, M.Si  
NIP. 195403221982032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 03 JULY 2017

Analigo Laia

Description of Mother's Knowledge about Dental and Mouth Hygiene towards OHI-S among the Fourth Grader Students in SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan 2017

Vii + 21 pages, 4 tables, 8 attachments

Abstract

Health is defined as healthy condition in physical, mental, spiritual and social, which enables everyone to live productively both socially and economically. Oral hygiene in oral and dental health is very important. Some problems in mouth and teeth can occur because people do not keep their teeth and mouth clean.

This study is aimed to find out the description of mother's knowledge about dental and mouth hygiene of the students in grade four at SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan. This study is descriptive research with survey method. The population of this study is 42 students in grade four.

Through the result of the research, the mother's knowledge about dental and oral hygiene is found as the following: 32 mothers of the student (76%) were in good criteria, 10 mothers (24%) were in moderate criteria, and no mother (0%) was in poor criteria . The percentage of dental and oral hygiene level (OHI-S) among the fourth grader students at SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan was as follow : 5 students (12%) were in good criteria, 13 students (31%) were in moderate criteria, and 24 students (57%) were in poor criteria.

The conclusion of this study is that mothers have a good level of knowledge about oral and dental health, but the level of oral hygiene (OHI-S) among the students is poor, because the knowledge possessed by mothers does not apply to family members because knowledge of mother still in the level of understanding.

Keywords : Mother's Knowledge, OHI-S of Primary Student  
Reference: 8 (2009 - 2017)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 03 Juli 2017

Analigo Laia

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S Anak pada siswa/i kelas IV SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan tahun 2017

vii+21 halaman, 4 tabel, 8 lampiran

### Abstrak

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Anak pada siswa/i kelas IV SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Populasi yang diambil adalah siswa/i kelas IV yang berjumlah 42 siswa/i.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh tingkat pengetahuan ibu tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 32 ibu siswa/i (76%), kriteria sedang sebanyak 10 ibu siswa/i (24%), dan yang memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk tidak ada (0%). Persentase tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas IV SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan yaitu dengan kriteria baik 5 siswa/i (12%), kriteria sedang 13 siswa/i (31%), dan kriteria buruk 24 siswa/i (57%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut, dan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i buruk, karena pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu tidak mengaplikasikannya kepada anggota keluarga karena pengetahuan ibu masih dalam tingkat pemahaman.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, OHI-S Siswa/i SD  
Daftar Pustaka : 8 (2009 – 2017)

## KARYA TULIS ILMIAH

# PERANAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI MOLAR PERTAMA PERMANEN PADA SISWA/I KELAS 2 SD NEGERI 106171 GUNUNG TINGGI KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



FOLORIDA NAPITU  
P07525014066

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PERANAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI MOLAR SATU PERMANEN PADA SISWA/I KELAS 2 SD NEGERI 106171 GUNUNG TINGGI KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2017

NAMA : Folorida Napitu  
NIM : P07525014066

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 05 Juli 2017

Menyetujui

Pembimbing

Drg. Nelly K Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Medan  
Politeknik Kesehatan Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PERANAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI MOLAR SATU PERMANEN PADA SISWA/I KELAS 2 SD NEGERI 106171 GUNUNG TINGGI KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2017

NAMA : Folorida Napitu  
NIM : P07525014066

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2017

Penguji I

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Penguji II

DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Penguji

Drg. Nelly K Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Medan  
Politeknik Kesehatan Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 05 JULY 2017**

FoloridaNapitu

The Role of Mother Knowledge Level About Dental And Oral Health towards the Prevalence of Caries on Permanent First Molars in 2<sup>nd</sup> Grader Students at SD Negeri 106171 GunungTinggi, PancurBatu Sub-district, Deli Serdang District

x + 21 pages, 4 tables, 8 Attachments

**ABSTRACT**

The first molars or the large molars are the first permanent tooth growing in the oral cavity and are susceptible to caries. The permanent first molars are often found in a damaged state. Many parents assume that permanent first molars are primary teeth that will loosen and later become permanent teeth.

This research is a descriptive study using survey method with 30 mothers as the samples. This study aims to determine the role of mother knowledge level about dental and oral health towards the prevalence of caries on permanent first molars in 2<sup>nd</sup> grade students at SD Negeri 106171 GunungTinggi, PancurBatu Sub-district, Deli Serdang District in 2017.

The result about mothers' knowledge level about dental and oral health towards the prevalence of caries on permanent first molars in 2<sup>nd</sup> grader students at SD Negeri 106171 GunungTinggi, PancurBatu Sub-district, Deli Serdang District in 2017 was that 13 mothers (43,3%) were in good criteria. The prevalence of caries on permanent first molars in grade 2 students of SDN 106171 GunungTinggi, PancurBatu sub-district, was mostly found in upper left jaw, 16 teeth (53,3%).

The mother's knowledge level is good criteria but caries on permanent first molar are still found. It is expected that parents pay more attention to the children's dental and mouth health.

Keywords : Caries, permanent first molars  
Reference : 12 (1987-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 05 Juli 2017

FoloridaNapitu

Peranan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Kejadian Karies Gigi Molar Satu Permanen Pada Siswa/I Kelas 2 SD Negeri 106171 Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

x + 21 halaman, 4 tabel, 8 Lampiran

#### ABSTRAK

Gigi molar pertama atau gigi geraham besar merupakan gigi permanen yang pertama kali tumbuh dalam rongga mulut dan peka terhadap karies. Sering kali gigi molar pertama permanen dijumpai dalam keadaan sudah mengalami kerusakan yang cukup berat pada kerusakan karies molar pertama. Banyak masyarakat/orang tua berasumsi bahwa gigi molar pertama permanen merupakan gigi susu yang nantinya akan berganti menjadi gigi permanen atau gigi tetap.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode survey dengan sampel 30 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi molar pertama permanen pada siswa/i kelas 2 SD Negeri 106171 Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017.

Hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies molar pertama permanen pada siswa/i kelas 2 SD 106171 Gunung Tinggi kecamatan Pancur Batu kabupaten Deli Serdang paling banyak dalam kriteria baik adalah 13 orang (43,3%). Karies gigi molar pertama permanen pada siswa/i kelas 2 SD Negeri 106171 Gunung Tinggi kecamatan Pancur Batu kabupaten Deli Serdang yang paling banyak terdapat pada rahang atas sebelah kiri sebanyak 16 gigi (53,3%).

Tingkat pengetahuan ibu sudah baik namun molar satu permanen masih banyak mengalami karies. Diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak.

Kata Kunci : Karies, gigi molar pertama permanen  
DaftarPustaka : 12 (1987-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

EFEKТИFITAS PENYULUHAN DENGAN METODE BERMAIN  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI PADA SISWA/I  
KELAS IV SD ORTHODOX AGIA SOPHIA  
JL. SEMBAHE BARU PANCUR BATU



LINDA SARI RITONGA

P07525014072

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Efektifitas Penyuluhan Dengan Metode Bermain Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Orthodox Agia Sophia JL. Sembahé Baru Pancur Batu

NAMA : Linda Sari Ritonga  
NIM : P07525014072

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengudi  
Medan, 05 Juli 2017

Menyetujui  
Pembimbing



Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Efektifitas Penyuluhan Dengan Metode Bermain Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas IV SD Orthodox Agia Sophia JL. Sembahé Baru Pancur Batu

NAMA : Linda Sari Ritonga  
NIM : P07525014072

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2017

Penguji I

Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes  
NIP. 195910161982012001

Penguji II

DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Penguji

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## KARYA TULIS ILMIAH

# GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA/I TENTANG MALOKLUSI DAN TINDAKAN PERAWATAN YANG DILAKUKAN DI SMP SWASTA RIZKI ANANDA JL. MEKATANI MARINDAL SATU KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



LUCKYANA LUMBAN GAOL  
P07525014073

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Siswa/i Tentang Maloklusi dan Tindakan Perawatan yang Dilakukan di SMP Swasta Rizki Ananda JL. Mekatani Marindal Satu Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

NAMA : Luckyana Lumban Gaol  
NIM : P07525014073

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 06 Juli 2017

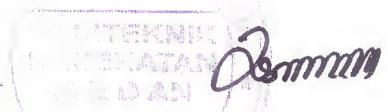
Menyetujui

Pembimbing



drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Siswa/i Tentang Maloklusi dan Tindakan Perawatan yang Dilakukan di SMP Swasta Rizki Ananda JL. Mekatani Marindal Satu Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

NAMA : Luckyana Lumban Gaol  
NIM : P07525014073

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diujii pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
2017

Penguji I

DR.drg.Ngena Ria,M.Kes.  
NIP 196704101991032003

Penguji II

Netty Jojor Aritonang S.Pd, M.Kes  
NIP 195910161982012001

Ketua Pengaji

drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 06 JULY 2017

Luckyana Lumban Gaol

The Description of Students' Knowledge of Malocclusion and the Treatment in  
SMP Swasta Rizki Ananda Satu, Patumbak Sub-district, Deli Serdang District  
2017

ix + 25 Pages, 2 Tables, 5 Figures

### Abstract

Malocclusion is a deviation in dentofacial growth. Besides disrupting the function of mastication, swallowing and talking, it also affects the beauty of the face. Malocclusion is a relatively big problem and ranks third among the other dental problems, after dental caries and dental ligament tissue disease.

This research is a descriptive study using survey method that aims to find out the description of students' knowledge of malocclusion and treatment done. The number of the population in this study was 180 students where 30 students were taken as the samples.

The results showed that the level of the students' knowledge about malocclusion was mostly in the medium category, 16 students (53%). There were only 3 students (10%) took treatment on the malocclusion they experienced.

Although the students' knowledge about malocclusions is sufficient, but the actions taken to overcome the malocclusions are at minimum effort. It is advised that parents pay early attention to their children's teeth condition and seek treatment to overcome the issue as well as bring their children to dentist for routine dental examination, once every 6 months.

Keywords : Knowledge, Malocclusion, Dental Care  
Reference : 12 (1993-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 06 Juli 2017

Luckyana Lumban Gaol

Gambaran Pengetahuan Siswa/i Tentang Maloklusi dan Tindakan Perawatan yang Dilakukan di SMP Swasta Rizki Ananda JL. Mekatani Marindal Satu Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang 2017.

ix + 25 Halaman, 2 Tabel, 5 Gambar

### Abstrak

Maloklusi merupakan suatu penyimpangan pertumbuhan dentofasial, selain mengganggu fungsi pengunyahan, penelanaan dan bicara, juga mengganggu keindahan wajah. Maloklusi merupakan problem yang cukup besar dan menempati urutan ketiga diantara masalah-masalah penyakit gigi lainnya, setelah karies gigi dan penyakit jaringan penyangga gigi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa/i tentang maloklusi dan tindakan perawatan yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 180 siswa/i dengan jumlah sampel 30 siswa/i.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i tentang maloklusi paling banyak dalam kategori sedang yaitu sebanyak 16 siswa/i (53%). Hanya 3 siswa/i (10%) yang melakukan tindakan perawatan terhadap maloklusi yang dialami.

Meskipun pengetahuan siswa/i tentang maloklusi sudah cukup, baik namun tindakan yang dilakukan untuk mengatasi maloklusi masih minim. Disarankan kepada orangtua untuk memperhatikan keadaan gigi anak sejak dini dan mencari perawatan untuk mengatasi yang terjadi serta melakukan pemeriksaan rutin 6 bulan sekali kedokter gigi.

Kata kunci : Pengetahuan, Maloklusi, Perawatan Gigi  
Daftar bacaan : 12 ( 1993-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

**PERANAN LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
TERHADAP PERSEPSI PASIEN DI KLINIK GIGI  
PERMATA SARI SIMPANG PEMDA  
MEDAN**



**VALENTIN REZKYNA TAMPUBOLON  
P07525014044**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017**

## KARYA TULIS ILMIAH

# PERANAN LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP PERSEPSI PASIEN DI KLINIK GIGI PERMATA SARI SIMPANG PEMDA MEDAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



VALENTIN REZKYNA TAMPUBOLON  
P07225014044

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Peranan Layanan Kesehatan gigi dan mulut terhadap kesehatan gigi dan mulut di Klinik gigi Permata Sari Simpang CPemda Medan

Nama : Valentin Rezkyna Tampubolon  
NIM : P07525014044

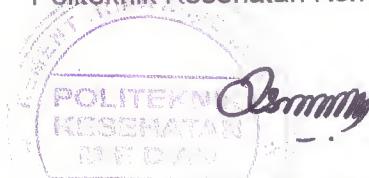
**Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji**  
**Medan, 04 Juli 2017**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes**  
**NIP 197005232000032001**

Diketahui Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**Drg. Adriana Hamsar, M.Kes**  
**NIP 196810091998032001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Peranan Layanan Kesehatan gigi dan mulut terhadap kesehatan gigi dan mulut di Klinik gigi Permata Sari Simpang CPemda Medan

Nama : Valentin Rezkyna Tampubolon  
NIM : P07525014044

Karya Tulis Ilmiah ini Telah diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2017

Penguji I



DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Penguji II



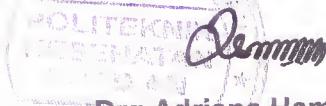
Intan Artonang, SsiT, M.Kes  
NIP 196903211989032002

Ketua Penguji



Drg.Nelly Khatarina Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg.Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 04 JULY 2017**

**Valentin Rezkyna Tampubolon**

**The Role of Dental and Oral Health Services towards the Patients' Perception at Permata Sari Dental Clinic, Simpang Pemda Medan 2017**

**ABSTRACT**

According to data released by the *Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar, Kementrian Kesehatan RI* (Directorate of building and effort of basic health, Indonesian Ministry of Health ) 2013, the national prevalence of dental and mouth problems was 25.9%, the prevalence of caries was 72.3%, the prevalence of active caries was 53.2%. Thus, efforts are still needed to improve the level of Indonesian dental and oral health . Dental clinic, endorsed by the government as a form dental and oral health, is one media to the efforts of improving the level of Indonesian health.

This research is a descriptive study using survey method with a sample of 30 patients visiting Permata Sari Dental Clinic, Simpang Pemda Medan.

The data were collected from the questionnaires filled out by the patients. Through the research, it was found that all 30 respondents (100%) had good perception on the dentist services, dental nurses and the facilities. The average score given to the dentist was 9.9, for dental nurses was 9.1 and for the facilite was 9.1. Factors are on good category.

The dental service of dental and oral at Permata Sari dental clinic, Simpang Pemda was in good category. It was concluded that 30 patients (100%) showed good perceptions written in the questionnaire. However, improvement should be done in the area of dentist services, dental nurses, and the facilities so optimum dental and oral health of the patients visiting Permata Sari dental clinics Simpang Pemda Medan, may be achieved.

Keywords: Dental services, patients' perception  
References: 12 (2006-2017)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 04 Juli 2017

Valentin Rezkyna Tampubolon

Peranan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Persepsi Pasien di Klinik Gigi Permata Sari Simpang Pemda Medan Tahun 2017.

## ABSTRAK

Menurut data dari Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan RI 2013 menunjukkan bahwa prevalensi Nasional untuk masalah gigi dan mulut adalah 25,9%, prevalensi pengalaman karies adalah 72,3%, prevalensi karies aktif adalah 53,2%. Dengan demikian masih diperlukan berbagai upaya untuk memperbaiki tingkat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia. Klinik gigi merupakan salah satu upaya yang disahkan oleh pemerintah untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan metode survey dengan sampel sebanyak 30 orang pasien yang datang/berkunjung ke Klinik Gigi Permata Sari Simpang Pemda Medan.

Data diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada pasien diketahui hasil penelitian bahwa semua responden sebanyak 30 orang (100%) memiliki persepsi yang baik terhadap pelayanan dokter gigi, perawat gigi dan fasilitas. Skor rata-rata yang diberikan untuk dokter gigi adalah 9,9, untuk perawat gigi adalah 9,1 dan untuk fasilitas adalah 9,1 dalam kategori baik.

Layanan Kesehatan gigi dan mulut di klinik gigi Permata Sari Simpang Pemda sudah baik, bahwa rata-rata 30 orang pasien (100%) memberi persepsi baik dengan kuesioner yang diberikan. Meski demikian, pelayanan dokter gigi, perawat gigi, dan ketersediaan fasilitas di klinik gigi masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal bagi pasien yang datang ke klinik gigi Permata Sari Simpang Pemda Medan.

Kata Kunci : Pelayanan kesehatan gigi, Persepsi pasien  
Daftar Pustaka : 12 (2006-2017)

KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI  
TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS III  
SDN 068343 PINANG RAYA PERUMNAS  
SIMALINGKAR KECAMATAN  
MEDAN TUNTUNGAN

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program studi  
Diploma-III



FREEDOM EGUS NDRURU  
P07525014107

POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBARAN PERSETUJUAN

JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT  
GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS III  
SDN 068343 PINANG RAYA PERUMNAS SIMALINGKAR  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

NAMA : FREEDOM EGUS NDRURU  
NIM : P07525014107

Telah Diterima dan Disetujui Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juli 2017

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Drg. Hj Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

Ketuan Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBARAN PENGESAHAN

JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT  
GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA/I KELAS III  
SDN 068343 PINANG RAYA PERUMNAS SIMALINGKAR  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

NAMA : FREEDOM EGUS NDRURU  
NIM : P07525014107

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2017

Penguji I

DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 195704101991032003

Penguji II

Drg. Etty M. Marthias, M.Si  
NIP. 195403221982032001

Ketua Pengujii

Drg. Hj Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003

Ketuan Jurusan Keperawatan Gigi  
Politekknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 04 JUNE 2017**

**Freedom Egus Nduru**

**The Description of Students' Knowledge About Tooth Brushing towards Dental Caries In 3<sup>rd</sup> and 4<sup>th</sup> Grader Students SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan 2017.**

**Vii + 16 pages, 2 tables, 8 attachments**

**Abstract**

Health may be defined as the realization of an Indonesian society where people live and behave in healthy environment and are able to obtain quality health services. Health service is provided throughout Indonesian territory fairly, thoroughly, and optimum.

This research was a descriptive study with survey method. This study was aimed to find out

the description of students' knowledge about tooth brushing towards dental caries in 3<sup>rd</sup> and 4<sup>th</sup> grader students SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar, Medan Tuntungan. The number of the samples was 37 students.

Based on the research, it was found that the students' knowledge about teeth brushing towards dental caries in SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan Subdistrict about Knowledge was as the following: 12 students (32%) were in good criteria, 17 students (46 %) were in moderate criteria, and 8 students (22%)in poor criteria. While the results of dental caries examination, it was found 177 dental caries from 37 students, and the average was 4.8.

The conclusions of the research was that the level of students' knowledge was at a moderate level, where from 37 students there were 17 students with moderate criteria and the caries average was 4.8. It is suggested that the 3rd grade students at SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan District pay attention to the duration when they brush their teeth and choose the good and correct toothbrush shape.

**Keywords : Knowledge About Tooth Brushing, Dental caries**  
**References : 13 (1985-2016)**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 04 Juni 2017

Freedom Egus Ndruru

Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas III dan IV SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar, Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2017.

Vii + 16 halaman, 2 tabel, 8 lampiran

### Abstrak

Kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan diseluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas III SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah sampel sebanyak 37 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan siswa/i Kelas III SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Terhadap Karies Gigi dengan kriteria baik sebanyak 12 orang (32%), sedangkan kriteria sedang sebanyak 17 orang (46%), dan kriteria buruk sebanyak 8 orang (22%). Sedangkan hasil pemeriksaan Karies Gigi diperoleh karies sebanyak 177 gigi dari 37 siswa/i yang diperiksa dengan rata-rata 4,8.

Kesimpulan dari hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan siswa/i berada pada tingkat sedang, dimana dari 37 orang sampel sebanyak 17 orang memiliki kriteria sedang dan rata – rata karies 4,8. Hal ini disarankan pada siswa/i Kelas III SDN 068343 Pinang Raya Perumnas Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan untuk memperhatikan lamanya menyikat gigi dan memilih bentuk sikat gigi yang baik dan benar.

Kata Kunci	:	Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi, Karies Gigi
Daftar pustaka	:	13 (1985-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN DAN  
MINUM ANAK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT  
PADASISWA/I KELAS III YAYASAN PERGURUAN  
AL-ASLAMIYAH JALAN PALES IIINO.7  
SIMALINGKAR MEDAN TUNTUNGAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



JULI AMALIA SEMBIRING

P07525014016

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN  
DAN MINUMANAK PADA SISWA/I KELAS III YAYASAN  
PERGURUAN AL-ASLAMIYAH JALAN PALES III NO.7  
SIMALINGKAR

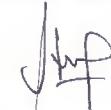
NAMA : JULI AMALIA SEMBIRING

NIM : P07525014016

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji  
Medan, 05 Desember 2016

Menyetujui

Pembimbing Utama



Drg.Hj.Herlinawati,M.Kes  
NIP :196211191989022001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg.Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP : 196801091998132001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN  
DAN MINUM ANAK PADA SISWA/I KELAS III YAYASAN  
PERGURUAN AL-ASLAMIYAH JALAN PALES III NO.7  
SIMALINGKAR

NAMA : JULI AMALIA SEMBIRING

NIM : P07525014016

Karya Tulis Ilmiyah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Medan Tahun 2017

Penguji I

Dr.Drg.Ngena Ria,M.Kes  
NIP: 196704101991032003

Penguji II

Manta Rosma,S.Pd,M.Si  
NIP: 196111061982032001

Ketua Penguji,

Drg.Hj.Herlinawati,M.Kes  
NIP: 196211191989022001



**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 03 JULY 2017**

**Juli Amalia Sembiring**

**Description knowledge of diet and Drink Against Oral Hygiene class III  
College Foundation, Al-Aslamiyah Street Pales III No. 7 Simalingkar Year  
2017**

**IX + 18 pages, 2 tables, 8 attachments**

**Abstract**

Oral hygiene was strongly influenced by the pattern of eating and drinking, many dental diseases caused patterns of eating and drinking habits, such as one consume food and drink sweet. As a result this custom gives rise to problems of the mouth and teeth.

This type of research is used by the deskriptif method of survey research, where this research aims to know the relationship of diet and drink against oral hygiene. Research conducted with a population of 200 people. Primary data obtained through direct examination and the granting of questioner in students that add up to 30 people.

The research results obtained that level of knowledge about children eating and drinking patterns against the oral hygiene of the 30 students who are meticulous in as many as 24 students (80%) have a good knowledge, as much as 4 students (13.33%) have moderate knowledge, and as much as 2 students (6.67%) his knowledge is lacking.

The conclusion that the oral hygiene can be influenced by diet and drinking College Foundation students, Al-Aslamiyah Street Pales III No. 7 Simalingkar. It is hoped all parties could cooperate in giving knowledge against a pattern of eating and drinking is good for the teeth and mouth hygiene on students.

**Keywords : Knowledge, eating and drinking Patterns Against Oral Hygiene  
reading list :11 (2006-2013)**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 03 JULI 2017**

**Juli Amalia Sembiring**

**Gambaran Pengetahuan Pola Makan Dan Minum Terhadap Kebersihan Gigi  
Dan Mulut Kelas III Yayasan Perguruan Al-Aslamiyah Jalan Pales III No.7  
Simalingkar Tahun 2017**

**IX+18 halaman, 2 tabel, 8 lampiran**

**Abstrak**

Kebersihan gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh pola makan dan minum, banyak penyakit gigi yang disebabkan pola makan dan minum salah satunya seperti, kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis. Akibatnya kebiasaan ini menimbulkan permasalahan mulut dan gigi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dan minum terhadap kebersihan gigi dan mulut. Penelitian yang dilakukan dengan populasi 200 orang. Data primer diperoleh melalui pemeriksaan langsung dan pemberian questioner pada siswa/i yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan anak tentang pola makan dan minum terhadap kebersihan gigi dan mulut dari 30 siswa/i yang di teliti sebanyak 24 siswa/i (80%) mempunyai pengetahuan yang baik, sebanyak 4 siswa/i (13,33%) mempunyai pengetahuan sedang, dan sebanyak 2 siswa/i (6,67%) pengetahuannya kurang.

Kesimpulan bahwa kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh pola makan dan minum siswa/i Yayasan Perguruan Al-Aslamiyah Jalan Pales III No.7 Simalingkar. Diharapkan semua pihak dapat bekerjasama dalam memberi pengetahuan terhadap pola makan dan minum yang baik bagi kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i.

Kata kunci	: Pengetahuan,Pola Makan Dan Minum Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut
Daftar bacaan	: 11 (2006-2013)

## KARYA TULIS ILMIAH

# GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PEMINUM TUAK INDEKS DMF-T PADA MASYARAKAT DESA PANGOMBUSAN KECAMATAN PARMAKSIAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2017

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Ahli Madya Keperawatan Gigi



CINDY ARISKA SIBUEA  
P07525014006

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharan Kebersihan Gigi dan Mulut Peminum Tuak Terhadap Indeks DMF-T pada Masyarakat Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir

NAMA : Cindy Ariska Sibuea  
NIM : P07525014006

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguj

Medan, 07 Juli 2017

Menyetujui,  
Pembimbing

Rosdiana Tiurlan Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP 197402191993122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Peminum Tuak Terhadap Indeks DMF-T Pada Masyarakat Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir

NAMA : Cindy Ariska Sibuea  
NIM : P07525014006

Karya Tulis Ilmiah ini Telah diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
2017

Penguji I

drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Penguji II

DR. drg. Ngena Ria , M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Penguji

Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP 197402191993122002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 07 JULY 2017

Cindy Ariska Sibuea

The Description of Knowledge About the Maintenance of Dental Hygiene and Mouth of *Tuak* Drinker towards DMF-T Index In Pangombusan Village, Parmaksian Sub-District, Toba Samosir District 2017

viii + 27 pages, 2 tables, 8 attachments

Abstract

Dental and oral health is an important integral part of one's health. Consuming *tuak* is one habit in Batak tribe society that is difficult to be separated from everyday life. In addition, the habits of the villagers to drink *tuak* during the night time prevent the *tuak* drinker from maintaining their cleanliness of teeth and mouth.

The purpose of this study is to find out the description of knowledge about the maintenance of dental hygiene and mouth of *tuak* drinker towards DMF-T index. This research is descriptive study with survey method. This research was conducted among the *tuak* drinker in Pangombusan Village, Parmaksian Subdistrict of Toba Samosir District in 2017. The number of the samples of this study is 30 people using total sampling technique.

The results showed that 19 respondents (63,3%) had moderate knowledge level about dental and oral hygiene maintenance and 11 respondents (36,7%) were in good category. While the caries status examination, it was found that all respondents had caries with average number of caries is 5,6 and the average of the removed teeth caused by caries is 0,6 and no respondent was found taking tooth filling.

The conclusion of this research is that good knowledge where not followed by awareness to maintain oral hygiene will influence the condition of dental caries.

Keywords: Knowledge, *Tuak* drinkers, DMF-T Index

References: 21 (1985-2015)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 07 Juli 2017

Cindy Ariska Sibuea

Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Peminum Tuak Terhadap Indeks DMF-T Pada Masyarakat Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017

viii + 27 halaman, 2 Tabel, 8 lampiran

### Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang integral dan penting bagi kesehatan individu. Kebiasaan mengkonsumsi tuak merupakan suatu kebiasaan masyarakat suku Batak yang sulit untuk dipisahkan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu kebiasaan masyarakat desa yang mengkonsumsi minuman tuak pada malam hari menyebabkan banyaknya peminum tuak tidak memelihara kebersihan gigi dan mulutnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Peminum Tuak terhadap Indeks DMF-T. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey. Penelitian ini dilakukan pada peminum tuak di Desa Pangombusan Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir Tahun 2017 berjumlah 30 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (63,3%) memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang dan 11 responden (36,7%) dengan kategori baik. Pada pemeriksaan status karies, ditemukan semua responden mengalami karies dengan rata-rata jumlah karies sebanyak 5,6 dari setiap responden, dan rata-rata gigi yang telah hilang/dicabut karena karies sebesar 0,6 dan tidak ditemukan responden yang melakukan tindakan penambalan.

Simpulan dari penelitian ini bahwa pengetahuan yang baik bila tidak diikuti oleh kesadaran untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut maka akan mempengaruhi terhadap keadaan karies gigi yang tidak baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Peminum Tuak, Indeks DMF-T

Daftar Pustaka : 21 (1985-2015)

KARYA TULIS ILMIAH

**PERANAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK OLEH MAHASISWA  
TINGKAT II JKG TERHADAP SIKAP PASIEN ANAK  
DALAM TINDAKAN PENCABUTAN GIGI  
DI KLINIK JKG POLTEKKES  
KEMENKES RI MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**CINDY FORTUNELLA HAREFA  
P075250141007**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017**

## LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul KTI : Peranan Komunikasi Terapeutik Oleh Mahasiswa Tingkat II Terhadap Sikap Pasien Anak dalam Tindakan Pencabutan Gigi Di Klinik JKG Poltekkes Kemenkes RI Medan Tahun 2017

Nama : Cindy Fortunella Harefa  
NIM : P07525014007

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Pengaji

Medan, 03 Juli 2017

Menyetujui,  
Pembimbing

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBARAN PENGESAHAN

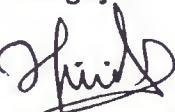
Judul KTI : Peranan Komunikasi Terapeutik Oleh Mahasiswa Tingkat II Terhadap Sikap Pasien Anak dalam Tindakan Pencabutan Gigi Di Klinik JKG Poltekkes Kemenkes RI Medan Tahun 2017

Nama : Cindy Fortunella Harefa  
NIM : P07525014007

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
2017

Penguji I  


DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP.196704101991032003

Penguji II  


Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes  
NIP.195910161982012001

Ketua Pengesahan



Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 03 JULY 2017

Cindy Fortunella Harefa

The Role of Therapeutic Communication Conducted by Sophomore of Dental Nurse Department towards the Children's Perception when Facing the Teeth Removal at Clinic JKG Poltekkes Kemenkes RI Medan 2017

vi + 21 pages, 5 tables, 9 attachments

**Abstract**

Therapeutic communication is the process of delivering messages to patients when giving treatment aiming to build up good rapport between the patients and nurses, and to create a cooperation during the process of dental care performed to the patients aged 6-12 years in the Clinic Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

This study aims to find out the role of therapeutic communication conducted by sophomore of dental nurse department towards the children's reaction when facing the teeth removal at clinic Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

The research is an analytical study survey method using Chi-Square test with quasi experiment design. A purposive sampling technique was done to take 46 samples from 342 children in the population.

The result of univariate analysis presented the data that when therapeutic communication was not practiced, there were 19 respondents (82,7%) who did not cooperate and 4 respondents (17,7%) were cooperative. While when therapeutic communication is applied, there were 6 samples (26%) that were not cooperative, and 74 samples (74%) were cooperative. The result of chi-square test showed that  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), then  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected, meaning that there is the role of therapeutic communication performed by sophomore of Dental Nurse Department towards children's perception.

Therapeutic communication plays a role in the act of dental removal and result in cooperative perception by the children.

Keywords: Therapeutic Communication, Children perception

Reference: 12 (2009-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 03 JULI 2017

Cindy Fortunella Harefa

Peranan Komunikasi Terapeutik Oleh Mahasiswa Tingkat II JKG Terhadap Sikap Pasien Anak dalam Tindakan Pencabutan Gigi di Klinik JKG Poltekkes Kemenkes RI Medan Tahun 2017

vi + 21 halaman, 5 tabel, 9 lampiran

Abstrak

Komunikasi Terapeutik merupakan proses penyampaian pesan terhadap pasien dalam melakukan perawatan dengan tujuan untuk membina hubungan yang baik antara pasien dan perawat dan menciptakan rasa kerjasama selama proses perawatan gigi yang dilakukan pada pasien anak umur 6-12 tahun di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Komunikasi Terapeutik Oleh Mahasiswa Tingkat II Jurusan Keperawatan Gigi Terhadap Sikap Pasien Anak dalam Tindakan Pencabutan Gigi di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik uji *Chi-Square* dengan metode *survey* dan desain *Quasi Experiment*. Adapun pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sampel sebanyak 46 dari 342 populasi .

Hasil analisa univariat diperoleh data bahwa sampel yang tidak melakukan komunikasi terapeutik, sebanyak 19 sampel (82,7%) yang tidak kooperatif dan sebanyak 4 sampel (17,7%) yang kooperatif. Sedangkan sampel yang melakukan komunikasi terapeutik sebanyak 6 sampel (26%) yang tidak kooperatif dan sebanyak 74 sampel (74%) yang kooperatif, Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada Peranan Komunikasi Terapeutik Oleh Mahasiswa Tingkat II Jurusan Keperawatan Gigi Terhadap Sikap Pasien Anak.

Komunikasi Terapeutik memiliki peranan dalam tindakan pencabutan gigi terhadap sikap kooperatif anak.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Sikap Anak  
Daftar Bacaan : 12 (2009-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PERANAN PENYULUHAN METODE CERAMAH  
DAN BERMAIN PERAN (ROLE PLAY) DENGAN  
PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI ANAK  
PADA SISWA/I SDN 068003  
MEDAN TUNTUNGAN



MISTERI BIDAYA  
P07525014118

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul KTI :Gambaran Peranan Penyuluhan Metode Ceramah dan Bermain Peran (Role Play) dengan Pengetahuan Menyikat Gigi Anak pada Siswa/i SDN 068003 Medan Tuntungan Tahun 2017

Nama : Misteri Bidaya  
NIM : P07525014118

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 05 Juli 2017

Menyetujui  
Pembimbing,

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI : Gambaran Peranan Penyuluhan Metode Ceramah dan Bermain Peran (Role Play) dengan Pengetahuan Menyikat Gigi Anak pada Siswa/i SDN 068003 Medan Tuntungan Tahun 2017

Nama : MISTERI BIDAYA  
NIM : P07525014118

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan 2017

Penguji I

Dr. Ngena Ria, drg., M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II

Intan Aritonang S.SiT,M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Ketua Pengesahan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERANAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MEMERIKSAKAN  
GIGI TERHADAP STATUS KESEHATAN GIGI PADA  
IBU-IBU WIRIT YASIN DI DESA JATIMULYO  
KEC. BATANG SERANGAN  
KAB. LANGKAT**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan  
Program studi Diploma III**



**RIRI ULANDARI  
P07525014086**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
TAHUN 2017**

## LEMBARAN PERSETUJUAN

JUDUL : Peranan Pengetahuan Ibu Tentang Memeriksakan Gigi Terhadap Status Kesehatan Gigi Pada Ibu- Ibu Wirid Yasin Di Desa Jatimulyo Kec. Batang Serangan Kab. Langkat

NAMA : RIRI ULANDARI  
NIM : P07525014086

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 04 Juli 2017

Menyutujui  
Pembimbing

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP : 196810091998032001

## LEMBARAN PENGESAHAN

JUDUL : Peranan Pengetahuan Ibu Tentang Memeriksakan Gigi Terhadap Status Kesehatan Gigi Pada Ibu- Ibu Wirit Yasin Di Desa Jatimulyo Kec. Batang Serangan Kab. Langkat

NAMA : RIRI ULANDARI  
NIM : P07525014086

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2017

Penguji I

DR. Drg, Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Penguji II

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001

Ketua Penguji

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP : 196810091998032001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 04 JULY 2017**

**RIRI ULANDARI**

**THE ROLE OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT DENTAL CHECKING  
TOWARDS DENTAL HEALTH STATUS IN THE COMMUNITY OF *WIRIT IBU-IBU YASIN* IN JATIMULYO VILLAGE, BATANG SERANGAN, LANGKAT DISTRICT 2017**

**Vii + 13 pages, 2 tables, 9 attachments, bibliography**

**ABSTRACT**

Dental and oral health is a integral part of the body health because the health of teeth and mouth will automatically affect the health of the body.

This research is descriptive study, aiming to know the the role of mothers' knowledge about dental checking towards dental health status in the community of *Wirit Ibu-ibu Yasin* In Jatimulyo Village, Batang Serangan, Langkat District.

The data were collected by the performing dental examination on the mothers and by distributing the questionnaires directly to the mothers in the community of *Ibu Yasin*.

The result of this research showed the mothers' knowledge about dental checking, out of the 30 respondents, there were 28 mothers who had good knowledge level (93,3%) and 2 mothers have medium knowledge level (6,7%). Based on the dental health status, out of the 30 mothers in the community of Ibu Yasin, 12 mothers (40%)had dental status that is  $\leq 2$ , and 18 mothers (60%) are  $\geq 2$ .

Based on the results of the research, it can be concluded that in general the knowledge level that the mothers had about dental checking is at good level, but there were still mother who experience dental caries.

**Keywords : Knowledge, Dental Health**  
**References : 8 (2001-2015)**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 04 JULI 2017

RIRI ULANDARI

Peranan Pengetahuan Ibu Tentang Memeriksakan Gigi Terhadap Status Kesehatan Gigi Pada Ibu- Ibu Wirit Yasin Di Desa Jatimulyo Kecamatan. Batang Serangan Kabupaten. Langkat Tahun 2017

Vii + 13 halaman, 2 tabel, 9 lampiran, daftar pustaka

### **Abstrak**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk mengetahui Peranan Pengetahuan Ibu Tentang Memeriksakan Gigi Terhadap Status Kesehatan Gigi Pada Ibu- Ibu Wirit Yasin Di Desa Jatimulyo Kec. Batang Serangan Kab. Langkat, dimana data yang di peroleh melalui pemeriksaan gigi ibu dan pembagian kuesioner kepada ibu-ibu wirit yasin secara langsung.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang memeriksakan gigi dari 30 responden, 28 orang memiliki tingkat pengetahuan baik (93,3%) dan 2 orang memiliki tingkat pengetahuan sedang (6,7%) dan dilihat dari jumlah status kesehatan gigi dari 30 orang ibu wirit yasin yang di periksa yang memiliki status kesehatan gigi  $\leq 2$  sebanyak 12 orang (40%) dan yang memiliki status kesehatan gigi  $\geq 2$  sebanyak 18 orang (60%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum pengetahuan ibu tentang memeriksakan gigi memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan pada kondisi gigi ibu masih banyak yang mengalami karies.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Kesehatan Gigi  
**Daftar pustaka** : 8 (2001-2015)

## KARYA TULIS ILMIAH

### PERANAN COUNTERACT FORGETTING PADA PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI ANAK PADA SISWA/SISWI KELAS IV SDN 060933 DI JALAN PINTU AIR II KWALA BEKALA MEDAN

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program studi  
Diploma-III



NIRMALA BU'ULOLO  
P07525014122

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Peranan Counteract Forgetting pada Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak pada Siswa/Siswi Kelas IV SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan

Nama : Nirmala Bu'ulolo  
NIM : P07525014122

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 06 Juli 2017

Menyetujui  
Pembimbing

DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Peranan Counteract Forgetting pada Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak pada Siswa/Siswi Kelas IV SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan**

Nama : **Nirmala Bu'ulolo**  
NIM : **P07525014122**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

2017

**Penguji I**

**drg.Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP 196911181993122001**

**Penguji II**

**Asnita B.S, SPd, S.SiT, M.Kes  
NIP 197508011995032001**

**Ketua Penguji**

**DR.drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003**



**drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001**

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 06 JULY 2017

Nirmala Bu'ulolo

The role of *Counteract Forgetting* on Counseling to Improve the Skills of Teeth Brushing on Children among the Fourth Grader in SDN 060933 Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan.

vii + 23 pages, 2 tables, 9 attachments

### Abstract

The *Counteract forgetting* on counseling is the use of review methods to students which aims to increase the knowledge of all students as the samples of the research by recalling the former counseling and compared to the material provided in the form questionnaires and answers on a different day.

This research is descriptive study with survey method that is aimed to find out the role of counteract forgetting on counseling to increase the knowledge and skill of child in tooth brushing. The number of the sample of this research is 30 people.

The results of this study showed that the children's knowledge of tooth brushing skills prior to the counseling was 20 students (66,6%), in the moderate criteria and 10 students (33,4%) in good criteria. After the counseling, a change of the students' knowledge occurred, 22 students (73,4%) were in good criteria, 8 people (26,6%) were in moderate criteria. The same thing also happened with the debris index, before the counseling there were 22 people (73,4%) in moderate category, 8 people (26,6%) were in good category, but after the counseling , there was a change, 20 people (66.6%) were in good criteria, while 10 people (33.4%) were in moderate category.

The results of this study concluded that by doing counteract forgetting then, the students can recall the material given formerly so that there is a change in the level of knowledge about brushing skills before and after the counseling.

Keywords : Counteract forgetting, counseling, tooth brushing  
Reference: 12 (1983-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 06 JULI 2017

Nirmala Bu'ulolo

Peranan *Counteract Forgetting* pada Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak pada Siswa/Siswi Kelas IV SDN 060933 di Jalan Pintu Air II Kwala Bekala Medan

vii + 23 halaman, 2 tabel, 9 lampiran

### Abstrak

*Counteract forgetting* pada penyuluhan merupakan penggunaan metode review kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seluruh siswa sebagai sampel penelitian dengan mengingat kembali materi penyuluhan yang diberikan dan membandingkan jawaban kuesioner di hari yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengetahui peranan *counteract forgetting* pada penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi anak. Jumlah sampel penelitian 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keterampilan menyikat gigi anak sebelum dilakukan penyuluhan adalah kriteria sedang berjumlah 20 orang (66,6%), baik 10 orang (33,4%), sesudah dilakukan penyuluhan terjadi perubahan pengetahuan siswa/siswi sehingga menjadi, kriteria baik berjumlah 22 orang (73,4%), sedang 8 orang (26,6%), demikian debris index sebelum dilakukan penyuluhan kriteria sedang berjumlah 22 orang (73,4%), baik 8 orang (26,6%), sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan terjadi perubahan menjadi, kriteria baik berjumlah 20 orang (66,6%), sedang 10 orang (33,4%).

Hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan dilakukannya *counteract forgetting* maka siswa/siswi dapat mengingat kembali materi yang diberikan sehingga adanya perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi dari sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

Kata kunci : *Counteract forgetting*, penyuluhan, menyikat gigi  
Daftar bacaan : 12 (1983-2016)

KARYA TULIS ILMIAH

PERANAN OVERLEARNING PADA PENYULUHAN  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN  
DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI  
ANAK KELAS V SD NEGERI 065013  
JALAN SETIA BUDI KELURAHAN  
TANJUNG SARI KECAMATAN  
MEDAN SELAYANG

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



WILMAN PUTERA LAIA  
PO7525014133

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2017

## LEMBARAN PERSETUJUAN

JUDUL : Peranan Overlearning Pada Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak Kelas V SD Negeri 065013 Jalan Setia Budi Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang

NAMA : Wilman Putera Laia  
NIM : P07525014133

Telah Diterima dan Disetujui Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 07 Juli 2017

Menyetujui :

Pembimbing



Dr. Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

LEMBARAN PENGESAHAN

JUDUL : Peranan Overlearning Pada Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak Kelas V SD Negeri 065013 Jalan Setia Budi Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang

NAMA : Wilman Putera Laia  
NIM : P07525014133

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan 2017

Penguji I

Drg. Nelly K. Manurung, M.Kes  
NIP 197005232000032001

Penguji II

Drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP 19700618199032003

Ketua Pengujii

Dr. Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP 196704101991032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP 196810091998032001

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL NURSE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 07 JULY 2017

Wilman Putera Laia

The Role of *Overlearning* in Counseling on Improving the Teeth Brushing Skill of Fifth Grader of SDN 065013 Jalan Setia Budi Kelurahan Tanjung Sari, Medan Selayang Sub-district

Vii + 25 pages, 4 tables, 8 attachments

Abstract

Over learning is an extra learning activity that is done during the counseling which is aimed to improve the children's skills on tooth brushing.

The type of this research is descriptive study that aims to determine the role of *overlearning* in counseling on Improving the children's skills of teeth brushing on Fifth Grader students SD Negeri 065013 interviewing 40 students as the samples.

After given counseling, it is obtained some results that put the students in some level of knowledge, that is 32 students (80%) are in good criteria, 8 people (20%) are in moderate criteria and no student was in poor criteria. After given counseling, the debris index is obtained as follow, 27 students (67%) were in good criteria, 13 students (32%) were in moderate criteria and no student was in poor criteria.

The conclusion of the research is that the counseling conducted in over learning or extra learning can improve the children's skills in teeth brushing.

Keywords : Overlearning, counseling, skills, teeth brushing

References : 10 (2007-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 07 JULI 2017

Wilman Putera Laia

Peranan *Overlearning* pada Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Anak Kelas V SDN 065013 Jalan Setia Budi Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang

vii + 25 halaman, 4 tabel, 8 lampiran

### Abstrak

*Overlearning* merupakan kegiatan belajar lebih yang dilakukan pada saat penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Peranan *Overlearning* pada Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Anak pada siswa/i kelas V SD Negeri 065013 jumlah sampel 40 orang.

Hasil yang diperoleh bahwa tingkat pengetahuan anak sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria baik 32 orang (80%), kriteria sedang 8 orang (20%) dan tidak ada kriteria buruk. Diperoleh debris indeks sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria baik 27 orang (67%), kriteria sedang 13 orang (32%) dan tidak ada kriteria buruk.

Kesimpulan dari hasil penelitian diketahui bahwa penyuluhan dengan ovelearning dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan anak dalam menyikat gigi.

Kata Kunci : Overlearning, penyuluhan, keterampilan, menyikat gigi  
Daftar Pustaka : 10 (2007-2016)

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DAN TERjadinya GINGIVITIS DI KLINIK BIDAN PURNAMA SIAGIAN JL. TINTA NO. 10 SEPUTIH BARAT MEDAN TAHUN 2017

Nama : ARLITA INDAH SARI NABABAN  
Nim : P07525014055

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Dapat Persetujuan dan Siap Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji Pada Tanggal 07 Juli 2017

Ketua Penguji  
Pembimbing

Rawati Siregar S.SiT, M.Kes  
NIP : 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DAN TERJADINYA GINGIVITIS DI KLINIK BIDAN PURNAMA SIAGIAN JL. TINTA NO. 10 SEPUTIH BARAT MEDAN TAHUN 2017

Nama : ARLITA INDAH SARI NABABAN  
NIM : P07525014055

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan 2017

Penguji I

DR. Drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP: 196704101991032003

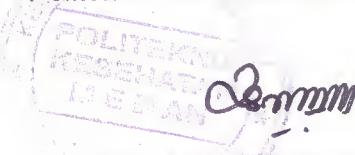
Penguji II

Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes  
NIP : 195910161982012001

Ketua Pengesahan

Rawati Siregar S.SiT, M.Kes  
NIP : 197412231993032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI,**

**Arlita Indah Sari Nababan**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DAN TERJADINYA GINGIVITIS DI KLINIK BIDAN PURNAMA SIAGIAN JL. TINTA NO. 10 SEPUTIH BARAT MEDAN TAHUN 2017**

**ABSTRAK**

Kebersihan gigi dan mulut adalah tindakan untuk membersihkan dan menyegarkan rongga mulut, gigi, dan gusi untuk mencegah penularan penyakit melalui mulut (OHI-S) erat kaitannya dengan terjadinya gingivitis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat survey. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang berjumlah 42 orang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut dan terjadinya gingivitis.

Hasil penelitian pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut berdasarkan kategori yakni , Baik sebanyak 23 orang kategori Sedang sebanyak 19 orang dan kategori buruk 0 orang . OHI-S dengan kriteria baik sebanyak 19 orang, kriteria sedang sebanyak 9 orang, dan kriteria buruk sebanyak 14 orang. Dan dari 42 Populasi, 30 dan diantaranya mengalami gingivitis dan 12 diantaranya tidak mengalami gingivitis

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah mayoritas baik sebanyak 23 orang, Kebersihan gigi dan mulut mayoritas baik sebanyak 19 orang dan 30 orang ibu hamil mengalami gingivitis.Untuk itu diharapkan pada ibu hamil agar lebih meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya penyakit Gigi dan Mulut dan semakin parah.

**Kata Kunci** : Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, Gingivitis  
**Daftar Pustaka** : 9 (1985-2012)

## KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES  
GERAHAM PERTAMA PADA SISWA-SISWI KELAS  
V SD NEGERI 101829 GELUGUR KEBUN  
KECAMATAN PANCUR BATU  
KABUPATEN DELI  
SERDANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**ROSMIDA  
P07525018162**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Geraham Pertama Pada Siswa-siswi Kelas V SD Negeri 101829 Gelugur Kebun Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang

NAMA : Rosmida  
NIM : P07525018162

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Pengudi  
Medan, Mei 2019

Menyetujui,  
Pembimbing



Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes  
NIP. 196903211989032002



## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Geraham Pertama Pada Siswa-siswi Kelas V SD Negeri 101829 Gelugur Kebun Kecamatan Pancurbatu Kabupaten Deli Serdang

NAMA : Rosmida  
NIM : P07525018162

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2019

Penguji I

Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si  
NIP. 197606191995032001

Penguji II

DR. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003

Ketua Pengesahan

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes  
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Et. Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 21 MEI 2019

ROSMIDA

Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Karies Geraham Pertama pada Siswa-Siswi Kelas V SD Negeri 101829 Gelugur Kebun Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019

vii + 21 Halaman, 4 Tabel, 10 Lampiran

Abstrak

Geraham pertama yang pertama erupsi dalam rongga mulut pada usia 6 tahun yaitu geraham pertama. Geraham pertama merupakan gigi yang terbesar dan baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup memberi tempat. Beberapa ibu berpendapat bahwa geraham pertama masih mengalami pergantian, sehingga mereka tidak begitu memperhatikan keadaan rongga mulut anaknya. pengetahuan ibu siswa-siswi kelas V dengan kategori kurang baik anaknya mengalami karies gigi sebesar 97,6% sedangkan tingkat pengetahuan ibu siswa kelas V dengan kategori baik anaknya yang mengalami karies sebanyak 12,5%.

Penelitian ini adalah deskriptif dengan metode observasional yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan anak dengan jumlah karies gigi geraham pertama pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 101829 Gelugur Kebun Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2019.

Hasil Penelitian ini bahwa jumlah siswa dengan Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi Geraham Pertama Kategori Sedang 19 siswa 52,78% lebih banyak dibanding dengan Kategori Baik 10 siswa 27,78%, kemudian Kategori Kurang 7 siswa 19,44%. Jumlah gigi geraham pertama yang tergolong Decay (D) sebanyak 10 gigi, Missing (M) sebanyak 5 gigi dan Filling (F) sebanyak 30 gigi, dengan rata-rata karies gigi geraham pertama untuk seluruh siswa sebesar 1,25. Rata-rata Karies Gigi Geraham Pertama berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Karies Gigi Geraham Pertama Kategori Baik 0,60, Kategori Sedang 1,21 dan Kategori Kurang 2,29.

Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan maupun sosialisasi kepada pihak sekolah dan orang tua tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kata Kunci: Karies Gigi Geraham Pertama, Pengetahuan Ibu  
Bacaan : 14 (1997 -2017)